

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN PERASAN KUNYIT (*Curcuma domestica* Val.) TERHADAP BOBOT AYAM BROILER
SEBAGAI SUMBER BELAJAR**

Oleh:

RARA REGITA APRILIA
NPM. 2201081013



Program Studi Tadris Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M

**PENGARUH PEMBERIAN PERASAN KUNYIT (*Curcuma domestica* Val.) TERHADAP BOBOT AYAM BROILER
SEBAGAI SUMBER BELAJAR**

**Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**RARA REGITA APRILIA
NPM. 2201081013**

Pembimbing : Dr Yudiyanto, M.Si

**Program Studi Tadris Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail:
tarbiyah.iain@metrouniv.ac.ad

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Rara Regita Aprilia
NPM : 2201081013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Biologi (TPB)
Yang berjudul : PENGARUH PEMBERIAN PERASAN KUNYIT (*Curcuma domestica* Val.) TERHADAP BOBOT AYAM BROILER SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Asih Fitriana Dewi, M.Pd
NIP. 199303302019032012

Metro, 21 Januari 2026
Dosen Pembimbing

Dr. Yudiwanto, M.Si
NIP. 197602222000031003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBERIAN PERASAN KUNYIT
(*Curcuma domestica* Val.) TERHADAP BOBOT
AYAM BROILER SEBAGAI SUMBER BELAJAR
Nama : Rara Regita Aprilia
NPM : 2201081013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi: : Tadris Biologi

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Jurai Siwo Lampung.

Metro, Januari 2026
Pembimbing,



Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 197602222000031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0840/Un. 36.1/D/PP.00.9/03/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBERIAN PERASAN KUNYIT (*Curcuma domestica* Val.) TERHADAP BOBOT AYAM BROILER SEBAGAI SUMBER BELAJAR, disusun oleh: Rara Regita Aprilia, NPM: 2201081013, Program Studi Tadris Biologi (TBIO) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 02 Februari 2026.

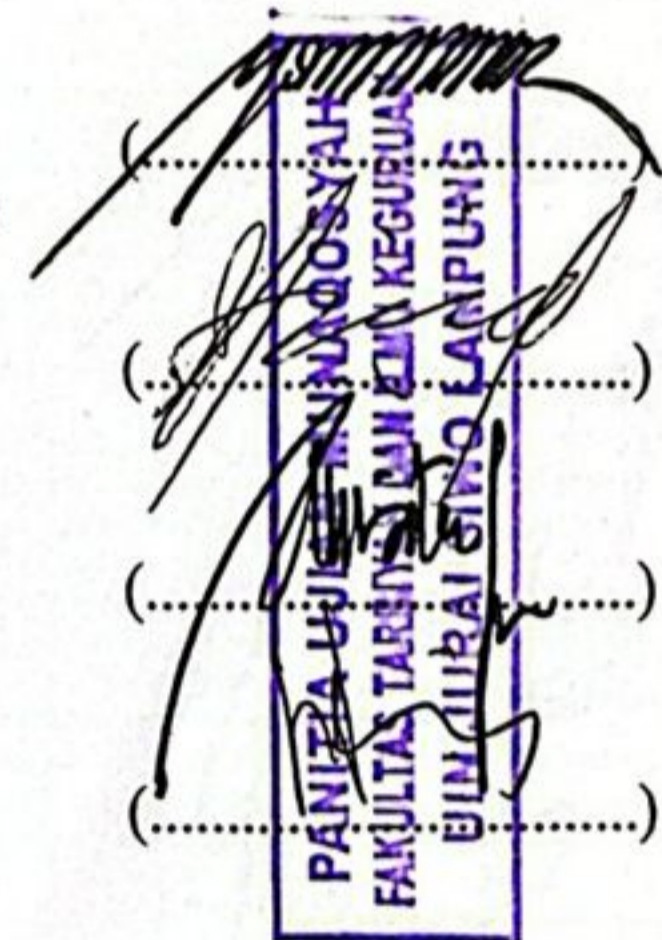
TIM PENGUJI

Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji II : Suhendi, M.Pd.

Penguji III : Anisatu Z. Wakhidah, M.Si.

Penguji IV : Dwi Kurnia Hayati, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN PERASAN KUNYIT (*Curcuma domestica* Val.) TERHADAP BOBOT AYAM BROILER SEBAGAI SUMBER BELAJAR

**Oleh:
RARA REGITA APRILIA**

Penggunaan antibiotik secara berlebihan dapat meninggalkan residu dalam daging dan menyebabkan resistensi antibiotik pada konsumen, oleh karena itu alternatif alami yang aman dan efektif untuk mendukung produktivitas ayam broiler menjadi kebutuhan mendesak. Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) adalah salah satu bahan alami yang berpotensi besar sebagai pengganti antibiotik dalam industri peternakan ayam broiler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian perasan kunyit terhadap bobot ayam broiler. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat, perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) sebagai variabel bebas (X), sedangkan bobot ayam broiler sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana (simple random sampling). Sampel penelitian terdiri dari 32 ekor ayam broiler dengan 3 jenis perlakuan dan 1 kontrol, masing-masing diulang sebanyak 8 kali. Nilai signifikansi (p-value) pada seluruh kelompok lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data bobot ayam broiler pada semua perlakuan berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik menggunakan uji ANOVA satu arah. Hasil uji Levene menunjukkan nilai Levene Statistic sebesar 0,282 dengan p-value 0,838, karena nilai p-value lebih besar dari 0,05 maka varians antar kelompok perlakuan adalah homogen. Hasil ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 4,054 dengan p-value 0,016, nilai p-value yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada rata-rata bobot ayam broiler antar kelompok perlakuan. Dengan demikian pemberian perasan kunyit dengan dosis yang berbeda memberikan pengaruh yang nyata terhadap bobot ayam broiler. Untuk mengetahui kelompok perlakuan yang berbeda secara signifikan dilakukan uji lanjut Tukey HSD. Hasil penelitian ini menjadi pendukung untuk pendidik sebagai sumber belajar biologi dalam bentuk leaflet.

Kata Kunci: *Perasan Kunyit, Ayam Broiler, Bobot Badan, Leaflet*

ABSTRACT

THE EFFECT OF TURMERIC (*Curcuma domestica* Val.) EXTRACT IN DRINKING WATER ON THE BODY WEIGHT GROWTH OF BROILER CHICKENS AS A LEARNING RESOURCE

By:
RARA REGITA APRILIA

Excessive use of antibiotics can leave residues in meat and cause antibiotic resistance in consumers; therefore, a safe and effective natural alternative to support broiler productivity becomes an urgent need. Turmeric (*Curcuma domestica* Val.) is one of the natural ingredients that has great potential as a substitute for antibiotics in the broiler farming industry. This study aimed to determine the effect of turmeric extract administration on the body weight of broiler chickens. The variables used in this study consisted of independent and dependent variables; turmeric extract (*Curcuma domestica* Val.) as the independent variable (X), while broiler body weight as the dependent variable (Y). This study used a Completely Randomized Design (CRD) with a simple random sampling technique. The research sample consisted of 32 broiler chickens with 3 treatments and 1 control, each repeated 8 times. The significance value (p-value) in all groups was greater than 0.05, thus it can be concluded that the data of broiler body weight in all treatments were normally distributed and met the requirements to be analyzed using one-way ANOVA. The Levene test showed a Levene Statistic value of 0.282 with a p-value of 0.838; since the p-value was greater than 0.05, the variances among treatment groups were homogeneous. The ANOVA result showed an F value of 4.054 with a p-value of 0.016; the p-value smaller than 0.05 indicated that there was a statistically significant difference in the average body weight of broiler chickens among treatment groups. Thus, the administration of turmeric extract at different doses had a significant effect on the body weight of broiler chickens. To determine which treatment groups were significantly different, a Tukey HSD follow-up test was conducted. The results of this study become supporting material for educators as a biology learning resource in the form of a leaflet.

Keyword: *Turmeric Extract, Broiler Chickens, Body Weight, Leaflet*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rara Regita Aprilia
NPM : 2201081013
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dari peneliti, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Januari 2026
Yang menyatakan,



Rara Regita Aprilia
NPM. 2201081013

MOTTO

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: FA INNA MA’AL - ‘USRI YUSRA”.

“Setiap Kesulitan ada Kemudahan”

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk mengubah dunia”

(Nelson Mandy)

“Diremehkan itulah yang membuatku berdiri sampai dititik sekarang, karena Allah menguatkan di saat manusia melemahkan”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya dan dari orang-orang tercinta sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Irfan Diansyah. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun mampu mendidik, membimbing, dan memotivasi penulis dengan cara yang luar biasa. Terima kasih atas setiap perjuangan, kerja keras, serta dukungan yang tak pernah berhenti diberikan, sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan studi hingga memperoleh gelar sarjana. Segala pengorbanan Ayah akan selalu menjadi kekuatan terbesar dalam langkah hidup penulis.
2. Pintu surgaku, Ibunda Huzunahir Beliau adalah sosok yang sangat berperan penting dalam perjalanan studi penulis. Meski tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun kasih sayang, semangat, motivasi, serta doa yang tak pernah putus dari beliau mampu menguatkan penulis dalam setiap proses yang dilalui. Terima kasih atas cinta yang begitu tulus, atas setiap air mata dalam doa, dan atas keyakinan bahwa penulis mampu menyelesaikan pendidikan hingga meraih gelar sarjana.
3. Untuk kakak tercinta, Calvin Madani S.H. Terima kasih telah menjadi tempat bersandar dalam diam, penopang saat langkah terasa berat, dan penguat ketika semangat hampir runtuh. Kehadiran, ketulusan, dan keteguhan Tengku menjadi bukti bahwa penulis tidak pernah benar-benar berjuang sendirian. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, nasihat yang menenangkan, serta kasih sayang yang selalu mengiringi setiap proses kehidupan penulis. Semoga Allah membalas segala kebaikan Tengku dengan kesehatan, kebahagiaan, kesuksesan dalam setiap langkah, dan umur yang panjang. Sukses selalu untuk Tengku.
4. Untuk kedua adikku tersayang, Natasya Meilinda dan Reva Yana Andini. Terima kasih telah menjadi sumber keceriaan di tengah lelahnya perjalanan

ini. Tawa, perhatian, dan kepedulian kalian sering kali menjadi penghibur terbaik saat pikiran penat dan semangat hampir goyah. Kehadiran kalian mengajarkan arti kebersamaan, keikhlasan, dan kasih sayang yang sederhana namun bermakna. Terima kasih telah menemani setiap proses dengan cara kalian sendiri. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan dalam meraih cita-cita.

5. Untuk Mico Prastio S.H. Terima kasih telah hadir dan bertahan menemani perjalanan perkuliahan ini sejak langkah pertama hingga saat ini dan seterusnya. Terima kasih atas waktu, tenaga, perhatian, serta dukungan materi yang kamu berikan dengan tulus tanpa pernah mengeluh. Kamu bukan hanya pendamping, tetapi juga penguat di saat lelah, penenang ketika ragu, dan tempat pulang saat dunia terasa berat. Terima kasih karena selalu melibatkan diri dalam setiap proses perjuangan saya, percaya pada saya bahkan ketika saya hampir menyerah. Semoga segala kebaikanmu dibalas dengan kebahagiaan, kelancaran rezeki, kesuksesan, dan masa depan yang indah. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup saya.
6. Kepada teman-teman angkatan 22 khususnya Kelas B, terima kasih atas motivasi, bantuan, dan kebersamaan yang begitu berarti bagi penulis. Setiap momen belajar, saling menguatkan, dan berjuang bersama menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Semoga kebaikan kalian menjadi amal yang berbalas dan langkah kita selalu dimudahkan.
7. Terakhir Untuk diriku sendiri, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, melewati hari-hari yang tidak mudah, menahan tangis yang sering tak terlihat, dan tetap berjalan meski diremehkan berkali-kali. Terima kasih telah berdiri di atas banyak keraguan dan tetap memilih melanjutkan mimpi. Perjalanan ini belum selesai, namun aku bangga karena tidak menyerah dan mampu menuntaskan satu langkah besar dalam hidup.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul " Pengaruh Pemberian Perasan Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) Terhadap Bobot Ayam Broiler sebagai sumber belajar ". Penulis panjatkan shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sauri teladan dan inspirasi serta motivasi pada segala aspek kehidupan termasuk penulis.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima sebesar-besarnya kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Dr. Siti Annisah, M.Pd
3. Ketua Program Studi Tadris Biologi, Ibu Asih Fitriana Dewi, M.Pd
4. Dosen Pembimbing, Dr Yudiyanto ,M.Si yang telah memberikan bimbingan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Dosen Program Studi Tadris Biologi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Keluarga besar UIN Jurai Siwo Lampung, terkhusus teman-teman seperjuangan Program Studi Tadris Biologi, atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak dan tidak dapat terselesaikan sebagaimana dengan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Desember 2025
Penulis,



Rara Regita Apilia
NPM. 2201081013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	7
G. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Konsep Teori Variable Terkait.....	13
1. Bobot Ayam Broiler.....	13
2. Pengukuran Bobot Ayam Broiler	15
3. Pengaruh Bobot ayam broiler	15

B. Konsep Teori Variabel Bebas	17
1. Kunyit (<i>Curcuma domestica</i> Val.)	17
2. Taksonomi.....	18
3. Morfologi.....	19
4. Kandungan Aktif dalam Kunyit	20
5. Manfaat Kunyit dalam Bidang Peternakan.....	21
C. Keterkaitan Variabel Terikat Dengan Variabel Bebas.....	22
1. Variabel Bebas.....	22
2. Variabel Terkait (Variabel Terikat)	23
3. Keterkaitan Antara Variabel Bebas dan Terkait.....	23
4. Pengaruh Kunyit Terhadap Kesehatan Ayam Broiler	24
5. Pengaruh Pemberian Kunyit Kedalam Air Minum Ayam Broiler	28
D. Kerangka Konseptual Penelitian	30
1. Variabel Bebas.....	30
2. Variabel Terikat	31
3. Variabel Antara (Mediator/Moderator)	31
4. Hubungan Antarvariabel.....	31
E. Kerangka Konseptual	32
F. Sumber Belajar Biologi	32
G. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Populasi Dan Sampel	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel	38
3. Teknik Purposive Sampling	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Penelitian	40
1. Alat Dan Bahan.....	40

2. Cara Kerja Pembuatan Perasan Kunyit	41
3. Proses Pemberian Perasan Kunyit:.....	41
4. Dasar Penentuan Dosis Perasan Kunyit Di Kandang Desa nyampi.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Jadwal Pelaksanaan.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN	
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	80
RIWAYAT HIDUP	101

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	35
2. Tabel 3.2 Pengamatan Pada bobot ayam	37
3. Tabel 3.3 Alat dan bahan Pengukuran Bobot Ayam	40
4. Tabel 3.4 Alat dan bahan Pembuatan kunyit.....	40
5. Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Bobot Akhir Ayam Broiler pada masing-masing kelompok perlakuan	57
6. Tabel 4.2 Hasil uji Normalitas Shapiro-Wilk	59
7. Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Varians Bobot Ayam (Levene Test).....	59
8. Tabel 4.4 Hasil analisis ANOVA	60
9. Tabel 4.5 Hasil uji Tukey.....	61

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Tanaman kunyit (<i>Curcuma domestica</i> Val.)	19
2. Gambar 2.2 Rimpang kuyit (<i>Curcuma domestica</i> Val.)	20
3. Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	32
4. Gambar 3.2 Desain produk Leaflet	34
5. Gambar 4.1 Grafik Timbangan Bobot Ayam Broiler	50
6. Gambar 4.2 Grafik Timbangan Bobot Ayam Broiler	51
7. Gambar 4.3 Grafik Timbangan Bobot Ayam Broiler	53
8. Gambar 4.4 Grafik Timbangan Bobot Ayam Broiler	55
9. Gambar 4.4 Grafik perbandingan rata-rata Bobot Ayam Broiler	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ayam broiler memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya protein hewani, permintaan terhadap daging ayam broiler menunjukkan tren yang terus meningkat Data Badan Pangan Nasional¹. Tingkat konsumsi daging unggas mencapai 66,11%, jauh melampaui daging sapi yang hanya sebesar 7,34%. Selain itu, proyeksi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) memperkirakan permintaan daging ayam akan meningkat hingga 24% pada tahun 2025². Hal ini menunjukkan pentingnya ayam broiler sebagai salah satu sumber protein utama yang efisien dan ekonomis.

Ayam broiler, memiliki karakteristik pertumbuhan cepat, konversi pakan yang efisien, dan kualitas daging yang baik.³ ayam broiler juga memiliki keunggulan tekstur daging yang empuk, kulit yang licin, dan ukuran badan yang besar⁴. Namun demikian, tantangan utama yang dihadapi industri peternakan ayam broiler adalah ketergantungan terhadap penggunaan antibiotik. Penggunaan antibiotik secara berlebihan dapat meninggalkan

¹Bapanas, *Laporan Konsumsi Daging Unggas Di Indonesia* (2025).

² Dwi Cahya Amalia, "Demand Analysis Of Beef In Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 14, no. 1 (2025): 108–11.

³Bambang Agus Mutidjo, "Pedoman Beternak Ayam Broiler," in *Yogyakarta: Kkanisius* (2006).

⁴Febrianus Saman, "Penambahan Tepung Bulu Ayam Fermentasi Dalam Pakan Basal Terhadap Persentase Karkas Persentase Dada Dan Persentase Punggung Ayam Broiler" (2017).

residu dalam daging dan menyebabkan resistensi antibiotik pada konsumen. Oleh karena itu, alternatif alami yang aman dan efektif untuk mendukung produktivitas ayam broiler menjadi kebutuhan mendesak.

Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) adalah salah satu bahan alami yang berpotensi besar sebagai pengganti antibiotik dalam industri peternakan ayam broiler. Kandungan bioaktif utama kunyit, seperti kurkumin, telah terbukti memiliki sifat antioksidan, antimikroba, dan antiinflamasi yang bermanfaat bagi kesehatan ayam broiler⁵. Selain itu, rimpang kunyit juga mengandung 80-82% kadar air, 28% glukosa, 12% Fruktosa, 8% protein dan 1,3-5,5% minyak atsiri⁶. Kunyit juga berperan dalam meningkatkan efisiensi metabolisme, mendukung sistem pencernaan, dan memperbaiki sistem imun pada unggas⁷. Oleh karena itu kunyit dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan produktivitas ternak secara berkelanjutan.

Di Desa Nyampir, Kecamatan Bumi Agung, Lampung Timur, peternakan ayam broiler menjadi salah satu sektor usaha yang berkembang. Salah satu peternakan yang aktif di Desa Nyampir, yang telah menerapkan berbagai metode dalam meningkatkan produktivitas ayam broiler. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah ketergantungan terhadap antibiotik dalam pemeliharaan ayam. Penggunaan antibiotik yang berlebihan dapat

⁵Maria Margareta Suprajogi, "Pengaruh Metode Hot Water Blanching Dan Larutan Asam Sitrat Sebelum Pengeringan Serta Proses Perebusan Dan Penyeduhan Terhadap Aktivitas Antioksidan Dan Kadar Kurkumin Simplisia Kunyit (*Curcuma Domestica* Val.)" (2017).

⁶Ade Winanda Pangestu, "Potensi Kandungan Bioaktif Curcuminpada Rimpang Kunyit Sebagai Agen Antidiabetes," *Prosiding WORKSHOP DAN SEMINAR NASIONAL FARMASI* (Bali) 3, no. 1 (2024).

⁷Masni et al., "Pengaruh Penambahan Kunyit (*Curcuma Domestica* Val) Atau Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza* Roxb) Dalam Air Minum Terhadap Persentase Dan Kualitas Organoleptik Karkas Ayam Broiler," *Jurnal Teknologi Pertanian* 6, no. 1 (2010): 7-14.

menimbulkan dampak negatif, seperti residu antibiotik dalam daging serta meningkatnya risiko resistensi antibiotik pada manusia.

Oleh karena itu, diperlukan alternatif alami yang lebih aman dan tetap efektif dalam meningkatkan produktivitas ayam broiler. Dalam Penelitian ini menggunakan kunyit jenis (*Curcuma domestica* Val). varietas kunyit emprit, yang memiliki kadar kurkumin lebih tinggi dibandingkan kunyit biasa⁸. Kunyit emprit dipilih karena diketahui memiliki sifat antibakteri, antiinflamasi, dan daya antioksidan yang lebih kuat⁹. sehingga diharapkan dapat memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap pertumbuhan ayam broiler.

Berdasarkan prasarvey awal di kandang ayam broiler, diketahui bahwa beberapa peternak di Desa Nyampir telah mulai mencoba menggunakan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) sebagai bahan tambahan dalam air minum ayam. Namun, praktik ini masih dilakukan tanpa adanya standar dosis atau metode pemberian yang jelas, sehingga efektivitasnya belum dapat dipastikan secara ilmiah.

Selain itu, penelitian ini juga berpotensi dimanfaatkan sebagai bahan pendukung pembelajaran biologi di tingkat SMA, khususnya pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup serta metabolisme¹⁰. Melalui

⁸ Kurniawan, F. (2024). Skripsi: Pengaruh Pemberian Herbal Jahe (*Zingiber Officinale*), Kunyit (*Curcuma Domestica* Val.) Dan Temulawak (*Curcuma Zanthorrixa* Roxb.) Terhadap kualitas karkas Broiler (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung).

⁹ Handayani, D. (2022). Uji Formulasi Krim Ekstrak Rimpang Kunyit (*Curcuma longa* Linn) terhadap Penyembuhan Luka Sayat pada Tikus Jantan (*Rattus norvegicus*) (Doctoral dissertation, Universitas Binawan).

¹⁰ Rosmaya, I. A., Wahyuni, S., Juwandoko, J., Rianto, P. A. M., Salsabila, A., & Huda, D. N. (2024). "Penerapan Model Project Based Learning Pada Struktur Dan fungsi Tubuh Makhluk

hasil penelitian ini, peserta didik dapat memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan bahan alami seperti kunyit dalam bidang peternakan ayam broiler untuk mendukung peningkatan produktivitas secara alami¹¹. Pemanfaatan hasil sebagai pendukung pembelajaran dan tidak sebagai pendukung pembelajaran dan tidak menjadi focus utama penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diajukan dengan judul “Pengaruh Pemberian Perasan Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) terhadap Bobot Ayam Broiler “ di Kandang yang terletak di Desa Nyampir”, yang akan berfokus pada standar dosis dan efektivitas kunyit dalam meningkatkan produktivitas ayam broiler di lokasi penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) terhadap peningkatan bobot ayam broiler belum diketahui secara mendalam, sehingga diperlukan penelitian untuk mengevaluasi manfaatnya secara ilmiah.
2. Belum terdapat standar dosis pemberian perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) yang efektif dan aman dalam meningkatkan bobot ayam broiler.

Hidup Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Smp”.(Jurnal ilmiah Pendidikan Ipa), 6(2), 609-616.

¹¹ Dunggio, A., Datau, F., Dako, S., & Handayani, S. (2021). *The Carcass Evaluation of Super Native Chicken that Giving Tumeric Flour (Curcuma domestica Val.)*: Evaluasi Karkas Ayam Kampung Super yang Diberi Tepung Kunyit. *Jurnal Ilmiah AgriSains*, 22(1), 11-16.

3. Hasil Penelitian ini berpotensi di manfaatkan sebagai bahan pendukung pembelajaran biologi di tingkat SMA yang berkaitan dengan materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

C. Batasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini terfokus dan mencapai tujuan yang diharapkan, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melibatkan ayam broiler berusia 1-3 minggu sebagai subjek penelitian.
2. Fokus penelitian terbatas pada pengaruh pemberian perasan kunyit dalam air minum terhadap bobot badan ayam broiler. Variabel lain seperti kesehatan ayam, suhu lingkungan, dan kualitas pakan tidak menjadi bagian dari kajian.
3. Penelitian menggunakan tiga konsentrasi perasan kunyit, yaitu 800 ml, 900 ml, dan 1000 ml, yang diberikan melalui air minum.
4. Pengukuran bobot badan ayam dilakukan secara berkala selama periode penelitian. Analisis lainnya, seperti komposisi tubuh atau kualitas daging, tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian.
5. Penelitian ini dilakukan pada kondisi ternak yang terstandarisasi untuk memastikan keseragaman perlakuan dan lingkungan, sehingga meminimalkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil.
6. Pemanfaatan hasil penelitian sebagai bahan pendukung pembelajaran biologi hanya dibahas secara deskriptif dan tidak dilakukan uji coba pembelajaran

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemberian perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dalam air minum terhadap pertumbuhan bobot ayam broiler selama periode penelitian?
2. Berapa dosis perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) yang paling efektif untuk meningkatkan bobot ayam broiler?
3. Bagaimana potensi pemanfaatan hasil penelitian ini sebagai bahan pendukung pembelajaran biologi ditingkat SMA?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pemberian perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) terhadap peningkatan bobot ayam broiler.
2. Untuk mengetahui pengaruh dosis perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) yang paling efektif dalam meningkatkan bobot ayam broiler
3. Mendeskripsikan potensi pemanfaatan hasil penelitian ini sebagai bahan pendukung pembelajaran biologi di tingkat SMA.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang peternakan, khususnya terkait pemanfaatan bahan alami seperti kunyit (*Curcuma domestica* Val.) sebagai alternatif pakan tambahan yang aman dan efektif.

- b. Menambah literatur ilmiah mengenai manfaat senyawa aktif kunyit, seperti kurkumin dan minyak atsiri, dalam mendukung metabolisme dan pertumbuhan unggas.
- c. Menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang mengkaji pemanfaatan tumbuhan tradisional untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan sektor peternakan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peternak Ayam Broiler:

Penelitian ini memberikan informasi praktis mengenai manfaat dan dosis optimal perasan kunyit untuk meningkatkan bobot ayam broiler, sehingga dapat menjadi alternatif yang ekonomis dan mudah diimplementasikan.

- b. Bagi Pendidikan:

Penelitian ini memberikan bahan pendukung pembelajaran biologi di tingkat SMA yang berkaitan dengan materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup melalui contoh hasil penelitian..

- c. Bagi Masyarakat Umum:

Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat kunyit tidak hanya sebagai bahan obat tradisional, tetapi juga sebagai pakan tambahan yang mendukung produktivitas peternakan unggas.

- d. Bagi Peneliti Lain:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan landasan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi

bahan alami dalam bidang peternakan, kesehatan, atau industri pangan.

G. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian relevan yang dijadikan referensi sekaligus acuan oleh penulis. Berikut ini penelitian terdahulu yang relevan sehingga menjadi bahan untuk penelaahan peneliti, yaitu:

1. Sinurat, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Kunyit dan Temulawak sebagai Imbuan Pakan untuk Ayam Broiler”. Menyimpulkan bahwa pemberian imbuan pakan berupa antibiotik, tepung kunyit, tepung temulawak maupun campuran kunyit dan temulawak tidak menyebabkan perubahan yang nyata terhadap pertumbuhan, efisiensi penggunaan pakan, mortalitas, daya cerna zat gizi pakan dan persentase karkas ayam broiler¹². Namun, penelitian ini menggunakan kunyit dalam bentuk tepung, yang kemungkinan memiliki efektivitas berbeda dibandingkan dengan perasan kunyit segar yang digunakan dalam penelitian ini. Perbedaan bentuk kunyit yang digunakan dapat mempengaruhi ketersediaan senyawa bioaktif seperti kurkumin dalam tubuh ayam, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.
2. Hermawan, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penambahan Perasan Kunyit pada Air Minum terhadap Pertambahan

¹²Arnold P. Sinurat et al., “Pemanfaatan Kunyit Dan Temulawak Sebagai Imbuan Pakan Untuk Ayam Broiler,” *Jurnal Ilmu Ternak Veteriner* 14, no. 2 (2009): 90–96.

Berat Badan Ayam Broiler”¹³. Menyimpulkan bahwa pada ayam broiler umur 22 sampai 35 hari, terjadi penambahan berat badan ayam broiler dengan nilai F hitung $1,18 < F \text{ tabel } 5,14$ dan nilai konversi pakan/ FCR tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan Fhitung $(3,125) < F \text{ tabel } 5\% (5,14)$ antara perlakuan pemberian perasan kunyit. Jadi, tidak ada pengaruh Pemberian Perasan Kunyit pada Air Minum Terhadap penambahan berat badan Ayam Broiler. Maka dapat dipastikan tidak ada pengaruh pemberian perasan kunyit pada air minum, terhadap penambahan berat badan ayam broiler. Namun, penelitian ini menggunakan rentang usia ayam yang lebih tua (22–35 hari) dibandingkan dengan penelitian ini yang berfokus pada ayam usia 1–3 minggu. Pada fase awal pertumbuhan, sistem pencernaan dan metabolisme ayam masih berkembang, sehingga efek kunyit mungkin lebih terlihat pada ayam muda. Oleh karena itu, penelitian ini menguji efek kunyit pada fase pertumbuhan awal untuk melihat apakah manfaatnya lebih optimal pada usia tersebut.

3. Sidik, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) Pada Air Minum terhadap Performa Ayam Broiler”. Menyimpulkan bahwa penggunaan kunyit berupa tepung kunyit dan sediaan ekstrak kurkuma memberikan pengaruh yang sama

¹³ Agung Hermawan et al., “Pengaruh Penambahan Perasan Kunyit Pada Air Minum Terhadap Pertambahan Berat Badan Ayam Broiler,” *International Journal Animal Science* 02, no. 04 (2019): 108–14.

terhadap performa ayam broiler.¹⁴ Namun, penelitian ini tidak mengkaji dosis optimal yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, digunakan variasi dosis perasan kunyit (800ml, 900ml, 1000ml,) untuk mengidentifikasi dosis yang paling efektif dalam meningkatkan bobot ayam broiler.

4. Widhowati, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemberian Perasan Kunyit (*Curcuma domestica* Val) terhadap Jumlah Monosit dan Heterofil yang Dipapar Antigen Salmonella Pullorum Ayam Pedagang Komersial”. Menyimpulkan bahwa pemberian perasan kunyit dengan konsentrasi 50% pada semua umur menunjukkan peningkatan nilai rata-rata jumlah monosit dan heterofil jika dibandingkan dengan kelompok perlakuan 40% dan 60%.¹⁵ Temuan ini mengindikasikan bahwa kunyit dapat meningkatkan daya tahan tubuh ayam, yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi pertumbuhan dan bobot ayam broiler. Oleh karena itu, penelitian ini juga mengamati apakah peningkatan daya tahan tubuh akibat kunyit dapat berkontribusi pada peningkatan bobot ayam.
5. Febrianta dan Kasih dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penambahan Kunyit dengan Modified Cassava Flour sebagai Bahan Enkapsulan dalam Ransum terhadap Kualitas Daging dan Produktivitas

¹⁴Eri Fajar Sidik et al., “Pengaruh Penggunaan Kunyit (*Curcuma Domestica* Val) Pada Air Minum Terhadap Performa Ayam Broiler,” *Journal of Animal Husbandry Science* 4, no. 2 (2019): 54–60.

¹⁵Dyah Widhowati et al., “Pengaruh Pemberian Perasan Kunyit (*Curcuma Domestica* Val.) Terhadap Jumlah Monosit Dan Heterofil Yang Dipapar Antigen Salmonella Pullorum Ayam Pedagang Komersial,” *Jurnal Vitek* 7, no. 5 (2015): 31–35.

Ayam Broiler”. Menyimpulkan bahwa peningkatan level pemberian kunyit terenkapsulasi modified cassava flour (KCF) sampai dengan 8% pada ransum terbukti mampu meningkatkan kondisi fisiologi dari ayam broiler diantaranya meningkatkan konsumsi ransum, meningkatkan pertambahan bobot badan, menjaga kestabilan nilai pH, meningkatkan nilai water holding capacity (WHC). Serta mampu menurunkan populasi bakteri patogen sampai dengan $6,79 \pm 0,14$ Log CFU/g. Saran yang dapat diajukan dari penelitian ini adalah perlunya untuk mengkaji dan mengevaluasi bahan alam selain kunyit untuk dienkapsulasi dan dijadikan bagian dari formulasi ransum ayam broiler.¹⁶ Namun, penelitian ini menggunakan kunyit dalam bentuk enkapsulasi, sedangkan penelitian ini menggunakan perasan kunyit segar, yang lebih mudah diterapkan oleh peternak skala kecil dan menengah tanpa perlu proses pengolahan yang kompleks.

Adapun yang menjadi pembaruan (*Novelty*) penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu penggunaan perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) segar sebagai alternatif minum ayam broiler. Selain itu, penelitian ini menentukan dosis optimal. Selain itu penelitian ini akan digunakan sebagai sumber belajar yang bertujuan untuk mengetahui bahwa pemberian perasan kunyit sebagai salah satu alternatif untuk menggantikan antibiotik pada ayam broiler. Kemudian hasil dari penelitian ini dijadikan sebagai bahan dalam pembuatan *leaflet* terkait materi mencakup metabolisme, sistem pencernaan

¹⁶Harvey Febrianta and Tota Pirdo Kasih, “Pengaruh Penambahan Kunyit Dengan Modified Cassava Flour Sebagai Bahan Enkapsulan Dalam Ransum Terhadap Kualitas Daging Dan Produktivitas Ayam Broiler,” *Jurnal Triton* 14, no. 1 (2023): 171–79.

hewan, dan bioteknologi peternakan yang akan digunakan sebagai sumber belajar.

Leaflet merupakan salah satu publikasi singkat dari berbagai bentuk media komunikasi yang berupa selebaran yang berisi keterangan atau informasi tentang perusahaan, produk, organisasi dan jasa atau ide untuk diketahui oleh masyarakat umum. Leaflet adalah suatu lembaran yang dicetak pada umumnya dilipat yang diharapkan sebagai informasi mengenai suatu hal atau peristiwa¹⁷.

¹⁷ Aprilia, L., Hartini, H., & Rizal, S. (2023). "Instrumen Dan Media Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah". *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(2), 218-228.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variable Terkait

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). dalam penelitian berjudul "Pengaruh Pemberian Perasan Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) terhadap Bobot Ayam Broiler" adalah bobot ayam broiler dan pengaruh bobot ayam broiler.

1. Bobot Ayam Broiler

Bobot ayam broiler mengacu pada berat badan ayam yang diukur dalam satuan gram atau kilogram. Parameter ini digunakan sebagai indikator utama untuk menilai tingkat pertumbuhan dan produktivitas ayam broiler dalam sistem peternakan. Pertumbuhan bobot ayam dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas pakan, kesehatan ayam, efisiensi metabolisme, dan kemampuan penyerapan nutrisi.¹⁸ Oleh karena itu, optimalisasi kondisi internal dan eksternal menjadi hal yang penting untuk memastikan produktivitas ayam broiler yang maksimal.

Dalam konteks penelitian ini, pemberian perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) diprediksi memberikan pengaruh positif terhadap bobot ayam broiler. Kandungan bioaktif dalam kunyit, khususnya kurkumin, memiliki sifat antioksidan, antimikroba, dan antiinflamasi yang

¹⁸Muhammad Rasyaf, "Panduan Beternak Ayam Pedaging," in *Depok: Penebar Swadaya* (2008).

signifikan.¹⁹ Sifat-sifat tersebut membantu meningkatkan metabolisme tubuh ayam, memperkuat sistem kekebalan, dan memperbaiki efisiensi penyerapan nutrisi di saluran pencernaan.²⁰ Dengan mekanisme ini, kunyit tidak hanya mendukung pertumbuhan fisik, tetapi juga meningkatkan daya tahan tubuh ayam broiler terhadap berbagai ancaman penyakit.

Bobot ayam broiler sebagai variabel utama dalam penelitian ini diukur secara berkala untuk mengamati dinamika pertumbuhan tubuh ayam dari waktu ke waktu. Pengukuran dilakukan menggunakan timbangan digital dengan tingkat akurasi tinggi, memastikan data yang diperoleh valid dan reliabel.²¹ Pengukuran yang konsisten ini memberikan data empiris untuk mengevaluasi sejauh mana pemberian kunyit dapat meningkatkan produktivitas ternak melalui perbaikan kesehatan dan fungsi pencernaan ayam.²²

Dengan demikian, bobot ayam broiler tidak hanya menjadi parameter kuantitatif untuk menilai efektivitas pemberian perasan kunyit, tetapi juga mencerminkan kondisi kesehatan dan efisiensi metabolisme ayam secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

¹⁹Desti Nurlalela Hermawan et al., “Pengaruh Penambahan Pasta Kunyit (*Curcuma Longa* L) Terhadap Total Bakteri Dan Sifat Organoleptik Daging Ayam Broiler Segar,” *Tropical Livestock Science Journal* 3, no. 1 (2024): 49–56.

²⁰Cheldra Aji Tama et al., “Pengaruh Pemberian Jamu Tradisional Terhadap Bobot Hidup, Bobot Karkas, Bobot Giblet, Dan Lemak Abdominal Broiler,” *Jurnal Riset Dan Inovasi Peternakan* 1, no. 2 (2017): 16–21.

²¹Lutfi Handayani et al., “Asuhan Gizi Untuk Bayi, Balita, Dan Anak Pra Sekolah: Panduan Gizi Optimal Mengurangi Stunting,” in *Padang: Get Press Indonesia* (2024).

²²Ismah Ummi Athiyyah et al., “Perbandingan Kombinasi TOGA Dan Pakan Basal Sebagai Imunomodulator Pada Ayam Pejantan,” *Jurnal Agribisnis Perikanan* 14, no. 2 (2021): 243–53.

kontribusi ilmiah yang signifikan terkait penggunaan bahan alami seperti kunyit dalam mendukung sistem peternakan yang berkelanjutan.

2. Pengukuran Bobot Ayam Broiler

Untuk melakukan pengukuran terhadap bobot ayam broiler prosesnya yaitu dengan mengukur bagaimana bobot ayam broiler dengan timbangan ayam.²³ Penimbangan bobot badan ayam broiler hendaknya dilakukan setiap minggu dengan mengambil contoh acak dari kelompok. Kecepatan pertumbuhan dapat diukur melalui penambahan bobot badan pada saat tertentu, terhadap bobot badan pada minggu sebelumnya.²⁴

Pengukuran bobot ayam broiler, kemudian nantinya akan menghasilkan bobot badan akhir. Dalam hal ini bobot badan akhir, merupakan bobot badan ternak ayam yang ditimbang pada saat pemanenan. Bobot badan akhir sangat dipengaruhi oleh bobot badan awal dan penambahan bobot badan setiap harinya.²⁵

3. Pengaruh Bobot ayam Broiler

pertumbuhan bobot ayam broiler dipengaruhi oleh banyak faktor seperti tipe ayam, jenis kelamin, halur, tata laksana, temperatur lingkungan, tempat ayam dipelihara, kualitas dan kuantitas pakan.²⁶

Dengan begitu, setiap penambahan bobotnya akan menyesuaikan kondisi

²³Harini Nurcahaya Mariandayani et al., "Keragaman Fenotipik Dan Pendugaan Jarak Genetik Pada Ayam Lokal Dan Ayam Broiler Menggunakan Analisis Morfologi," *Jurnal Veteriner* 14, no. 4 (2013): 475–84.

²⁴Adirangga Fahrudin et al., "Konsumsi Ransum, Pertambahan Bobot Badan Dan Konversi Ransum Ayam Lokal Di Jimmy's Farm Cipanas Kabupaten Cianjur Consumption," *Jurnal Universitas Padjajaran* 6, no. 1 (2016): 1–9.

²⁵Apni Tristia Umiarti, "Manajemen Pemeliharaan Broiler," in *Bali: Pustaka Larasan* (2020).

²⁶R. Dharmawan et al., "Penampilan Produksi Ayam Pedaging Yang Dipelihara Pada Lantai Atas Dan Lantai Bawah," *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 26, no. 3 (2016): 27–37.

fisiologis ayam broiler. Berupa bobot badan ayam broiler yang akan berubah, kearah bobot badan dewasa. Pertumbuhannya akan berangsur meningkat, dan akan terhenti pada periode tertentu.

penurunan penambahan bobot ayam broiler dapat dipengaruhi oleh terbatasnya suplai nutrisi, dan energi untuk menunjang pertumbuhan jaringan, penurunan hormon tiroksin, penurunan aktivitas enzim yang berhubungan dengan pencernaan protein²⁷. Karena apabila ayam broiler tidak menerima pakan, maka cadangan karbohidrat, lemak, dan protein untuk menghasilkan energi. Maka fungsi-fungsi penting dalam tubuh ayam, tidak akan melakukan perannya. Protein yang seharusnya digunakan untuk pertumbuhan, menjadi sumber energi juga. Sehingga, pertumbuhannya bisa terhambat.

Penggunaan kunyit dapat berpengaruh dalam proses metabolisme enzimatik, pada tubuh ayam broiler karena ada kandungan senyawa kurkuminoid dan minyak atsiri. Di mana zat kurkuminoid mempunyai khasiat anti bakteri dan dapat merangsang dinding kantung empedu, untuk mengeluarkan cairan empedu sehingga dapat memperlancar metabolisme lemak.²⁸

B. Konsep Teori Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat. Maka dalam

²⁷ Hatifah Aprilia Kusuma et al., "Pengaruh Tingkat Pembatasan Pemberian Pakan (Restricted Feeding) Terhadap Performan Ayam Broiler Jantan," *Jurnal Sains Peternakan* 14, no. 1 (2016): 43–51, <https://doi.org/10.20961/sainspet.v14i1.8778>.

²⁸ Herry Pratikno, "Pengaruh Ekstrak Kunyit (*Curcuma Domestica* Vahl) Terhadap Bobot Badan Ayam Broiler (*Gallus Sp*)," *Buletin Anatomi Dan Fisiologi* 18, no. 2 (2010): 39–46.

penelitian berjudul "Pengaruh Pemberian Perasan Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) terhadap Bobot Ayam Broiler" adalah pemberian perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val). Pemberian perasan kunyit ini mengacu pada perlakuan berupa penambahan cairan hasil ekstraksi kunyit ke dalam air minum ayam broiler.²⁹

1. Kunyit (*Curcuma domestica* Val.)

Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dikenal dengan berbagai nama untuk setiap daerah maupun negara, contohnya di Negara Indonesia disebut kunyit, di Negara Malaysia penyebutannya adalah kunyit, di daerah Banjar disebut dengan janar, untuk daerah Jawa disebut kunir, masyarakat Sunda disebutnya koneng, sedangkan wilayah Madura menyebutnya konyet.³⁰ Di Inggris, kunyit dikenal sebagai turmeric dan di Belanda dikenal sebagai kurkuma. Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) merupakan salah satu tanaman herbal yang telah lama dikenal dan digunakan di berbagai budaya, terutama di kawasan Asia Selatan dan Asia Tenggara.³¹ Di Indonesia, kunyit menjadi bagian penting dalam pengobatan tradisional dan juga digunakan sebagai bumbu masakan.³²

²⁹Kafaah Estancia et al., "Pengaruh Pemberian Ekstrak Kunyit (*Curcuma Domestica*) Terhadap Kadar Air, Protein Dan Lemak Daging Ayam Broiler," *Animal Agriculture Journal* 1, no. 2 (2012): 31–39.

³⁰Diren Handayani et al., "Standarisasi Mutu Simplisia Rimpang Kunyit Dan Ekstrak Etanol Rimpang Kunyit (*Curcuma Longa* Linn)," *Pharmacy Genius Journal* 2, no. 1 (2023): 43–59, <https://doi.org/10.56359/pharmgen.v2i1.173>.

³¹Diren Handayani, "Uji Formulasi Krim Ekstrak Rimpang Kunyit (*Curcuma Longa* Linn) Terhadap Penyembuhan Luka Sayat Pada Tikus Jantan (*Rattus Norvegicus*)" (2022).

³²Evi Mintowati Kuntorini, "Botani Ekonomi Suku Zingiberaceae Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Di Kotamadya Banjarbaru," *Bioscientiae Journal* 2, no. 1 (2005): 25–36.

Kunyit dikenal karena kandungan zat aktifnya yang memiliki berbagai manfaat kesehatan, baik untuk manusia maupun hewan ternak.³³

Kunyit (*Curcuma domestica* Val) membentuk rimpang didalam permukaan tanah. Rimpang pada tanaman herbal kunyit terdiri dari rimpang induk yang berbentuk bulat telur dengan anak rimpang letaknya posisi lateral dan berbentuk seperti jari, yang lurus atau melengkung.³⁴ rimpang tanaman kunyit mempunyai warna merah jingga dan jingga kekuningan. Rimpang induk rasanya pahit dan getir, sedangkan rimpang anak rasanya agak manis dan berbau aromatis.³⁵ Berikut adalah klasifikasi tanaman kunyit:

2. Taksonomi

Taksonomi tanaman kunyit adalah sebagai berikut:

Kingdom : Plantae
 Divisi : Spermatophyta
 Sub divisi : Angiospermae
 Kelas : Monocotyledonae
 Ordo : Zingiberales
 Famili : Zingiberaceae
 Genus : Curcuma
 Spesies : *Curcuma domestica* Val.

³³Wreda Lithus Matiin Sah Mario et al., “Pengaruh Penambahan Kombinasi Tepung Jahe Merah , Kunyit Dan Meniran Dalam Pakan Terhadap Kecernaan Zat Makanan Dan Energi Metabolis Ayam Pedaging,” *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 24, no. 1 (2013): 1–8.

³⁴Ani Istiqomah, “Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Taman Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur” (2020).

³⁵Ahmad Said, “Khasiat Dan Manfaat Kunyit,” in *Jakarta: PT Sinar Wadja Lestari* (2007).

3. Morfologi

Kunyit (*Curcuma domestica* Val) merupakan tanaman herbal dengan tinggi mencapai 100 cm. Batang semu, tegak, bulat, membentuk rimpang, berwarna hijau kekuningan. Daun tunggal, lanset memanjang, helai daun berjumlah 3-8 dan pangkal runcing, tepi rata, panjang 20-40 cm, lebar 8-12.5 cm, pertulangan menyirip, berwarna hijau pucat.³⁶ Bunga tumbuh dari ujung batang semu, panjang 10-15 cm, bunga berwarna kuning atau kuning pucat, mekar secara bersamaan. Rimpang induk bercabang, rimpang cabang lurus atau sedikit melengkung, keseluruhan rimpang membentuk rumpun yang rapat, berwarna jingga, tunas muda berwarna putih. Akar serabut berwarna cokelat muda.³⁷



Gambar 2.1 Tanaman Kunyit (*Curcuma domestica* Val.)

Sumber: Dokumentasi pribadi(2024)

Kunyit dapat tumbuh di daerah tropis dan subtropis mulai dari ketinggian 240-2.000 m di atas permukaan laut (dpl). Daerah dengan curah hujan 2.000 - 4.000 mm/tahun merupakan tempat tumbuh yang

³⁶Alfiana Khoirunnisa et al., "Etnobotani Tumbuhan Pada Ritual Barong Ider Bumi Suku Using Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi," *Mapawala Journal* 13, no. 1 (2023): 1-41.

³⁷Natalia Jepriani and Fujianor Maulana, "Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Oleh Suku Dayak Ma'ayan Desa Kalamus Kecamatan Paku Kabupaten Barito Timur," *Jurnal Pendidikan Hayati* 8, no. 2 (2022): 61-87.

baik bagi kunyit. Kunyit dapat pula tumbuh di daerah dengan curah hujan kurang dari 1.000 mm/tahun, tetapi diperlukan pengairan yang cukup dan tertata dengan baik.³⁸



Gambar 2.2 Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica* Val.)
Sumber: Dokumentasi pribadi(2024)

4. Kandungan Aktif dalam Kunyit

Kunyit mengandung berbagai senyawa bioaktif yang memberikan manfaat kesehatan, di antaranya:

- a. Kurkumin. Kurkumin adalah komponen aktif utama kunyit yang memiliki sifat antioksidan, antiinflamasi, antimikroba, dan imunomodulator. Kandungan kurkumin dalam kunyit berkisar antara 2-8% dari total berat rimpang kering. Kurkumin juga dikenal mampu meningkatkan fungsi sistem pencernaan dan metabolisme pada hewan ternak.³⁹
- b. Minyak Atsiri. Minyak atsiri dalam kunyit terdiri atas turmeron, zingiberen, dan atlanton. Minyak atsiri ini berfungsi sebagai

³⁸Indah Triani BR Sitepu, "Uji Efektivitas Salep Ekstrak Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestica* Val) Untuk Pengobatan Luka Sayat Pada Tikus Putih Jantan" (2020).

³⁹Dedi Kusbiantoro and Yayuk Purwaningrum, "Pemanfaatan Kandungan Metabolit Sekunder Pada Tanaman Kunyit Dalam Mendukung Peningkatan Pendapatan Masyarakat," *Jurnal Kultivasi* 17, no. 1 (2018): 544-49.

antimikroba alami yang dapat membantu menghambat pertumbuhan bakteri patogen.⁴⁰

- c. Polifenol. Polifenol pada kunyit berperan sebagai antioksidan yang dapat melindungi sel-sel tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas, kekurangan Vitamin dan Mineral. Kunyit mengandung sejumlah kecil vitamin C, vitamin E, serta mineral seperti zat besi dan magnesium, yang berkontribusi pada manfaat kesehatan secara keseluruhan.⁴¹

5. Manfaat Kunyit dalam Bidang Peternakan

Penggunaan kunyit dalam bidang peternakan, termasuk pada ayam broiler, telah diteliti secara luas. Kandungan kurkumin dan minyak atsiri diketahui dapat:

- a. Meningkatkan Kesehatan Pencernaan. Kurkumin membantu mengurangi peradangan pada saluran pencernaan dan meningkatkan efisiensi penyerapan nutrisi.⁴²
- b. Memperbaiki Sistem Kekebalan Tubuh. Kunyit dapat meningkatkan daya tahan tubuh ayam broiler, sehingga mengurangi risiko infeksi⁴³.

⁴⁰Muhammad Fathur Rachman, "Seleksi Cendawan Endofit Asal Tanaman Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza* Roxb.) Sebagai Biostimulan Pemacu Pertumbuhan Tanaman Kunyit (*Curcuma Longa* L.)" (2023).

⁴¹Pangkalan Ide, "Health Secret of Turmeric (Kunyit)," in *Jakarta: PT Elex Media Komputindo* (2011).

⁴²Nurjannah Abna and Nirwana, "Budidaya Tanaman Obat Keluarga Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Kelompok Karang Taruna Di Desa Borikamase," *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020, 81–93.

⁴³Farida Kusuma Astuti et al., "Profil Hematologi Darah Ayam Pedaging Yang Diberi Probiotik *Lactobacillus Plantarum*," *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis* 3, no. 2 (2020): 106–12.

- c. Sebagai Alternatif Antibiotik. Minyak atsiri kunyit dapat menggantikan penggunaan antibiotik sintetik dalam pakan, sehingga lebih aman dan ramah lingkungan.⁴⁴

C. Keterkaitan Variabel Terikat Dengan Variabel Bebas

Dalam penelitian dengan judul "Pengaruh Pemberian Perasan Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) terhadap Bobot Ayam Broiler", variabel-variabel yang terlibat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi atau diatur dalam penelitian. Dalam konteks ini:

- a. Pemberian Perasan Kunyit (*Curcuma domestica* Val)
- b. Jumlah atau konsentrasi perasan kunyit yang diberikan 0ml, 800ml, 900ml, 1000ml.
- c. Durasi pemberian kunyit setiap hari selama 3 minggu

2. Variabel Terkait (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas⁴⁵. Dalam penelitian ini: Bobot Ayam Broiler dilakukan Pengukuran dilakukan secara setiap minggu untuk melihat perubahan bobot ayam.

⁴⁴Andria Agusta, "Minyak Atsiri Tumbuhan Tropika Indonesia," in *Bandung : ITB Press* (2000).

⁴⁵Christofel Saetban and Antonius Saetban, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Teladan Mulia Asmaul Husna (Penelitian Tindakan Kelas IV SDN 204 Cidadap Kota Bandung)," *Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 21, no. 2 (2024): 11–20.

3. Keterkaitan Antara Variabel Bebas dan Terkait

Pemberian perasan kunyit berfungsi sebagai faktor yang diduga memengaruhi bobot ayam broiler. Beberapa mekanisme yang menjelaskan keterkaitan ini:

a. Efek antibakteri dan antioksidan.

kandungan dalam kunyit seperti kurkumin dapat meningkatkan daya tahan tubuh ayam, sehingga mendukung pertumbuhan yang optimal⁴⁶.

b. Stimulasi sistem pencernaan

kunyit membantu meningkatkan efisiensi pencernaan dengan merangsang sekresi enzim pencernaan⁴⁷.

c. Efek antiinflamasi.

membantu mengurangi stres oksidatif yang dapat memengaruhi produktivitas ayam⁴⁸.

Pengaruh pemberian kunyit diukur dengan membandingkan kelompok kontrol (tanpa kunyit) dengan kelompok perlakuan (dengan kunyit) untuk menentukan signifikansi pengaruhnya terhadap bobot ayam broiler.⁴⁹

⁴⁶Diora N. Kristina et al., "Pengaruh Pemberian Tepung Kunyit (*Curcuma Domestica*) Dan Tepung Daun Seligi (*Phyllanthus Buxifolius*) Dalam Pakan Terhadap Performans Ayam Broiler Jantan," *Agroveteriner Journal* 2, no. 1 (2013): 42–52.

⁴⁷Lora Santika et al., "Pengaruh Penambahan Ekstrak Kunyit Pada Pakan Buatan Terhadap Pertumbuhan Dan Efisiensi Pemanfaatan Pakan Ikan Kakap Putih (*Lates Calcarifer*)," *Jurnal Kelautan* 13, no. 2 (2020): 1–12.

⁴⁸Komang Trisna Sumadewi et al., "Pemanfaatan Ubi Jalar Ungu Sebagai Kudapan Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Bayung Gede," *Warmadewa Minesterium Medical Journal* 4, no. 1 (2025): 1–8.

⁴⁹B. Santoso, "Kandungan Dan Khasiat Kunyit," *Jurnal Ilmu Herbal* 14, no. 1 (2020): 60–67.

4. Pengaruh kunyit terhadap kesehatan ayam broiler

Kunyit (*Curcuma domestica* Val) merupakan salah satu bahan alami yang memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai suplemen dalam industri peternakan, termasuk dalam meningkatkan kesehatan ayam broiler⁵⁰. Senyawa aktif utama kunyit, yaitu kurkumin, memiliki berbagai manfaat biologis yang dapat mendukung kesehatan ternak⁵¹. Penggunaan kunyit pada ayam broiler bertujuan untuk menggantikan antibiotik sintetik dan meningkatkan produktivitas ternak secara alami⁵². Penggunaan kunyit dalam pakan ayam broiler dapat dilakukan melalui ekstraksi rimpang menjadi perasan atau tepun⁵³. Penelitian menunjukkan bahwa penambahan kunyit dalam pakan ayam broiler dapat meningkatkan bobot badan ayam, memperbaiki konversi pakan, dan meningkatkan kualitas daging⁵⁴.

Peranan kurkumin yang dikandung didalam kunyit adalah dapat merangsang dinding kantung empedu untuk mensekresikan cairan empedu sekaligus menstimulasi keluarnya getah pankreas yang mengandung beberapa enzim seperti lipase, amilase, dan protease guna

⁵⁰Ristasari Sadi et al., “Pengaruh Penambahan Tepung Kunyit (*Curcuma Domestica*) Sebagai Pengganti Antibiotik Terhadap Performans Ayam Broiler,” *Journal of Animal Husbandry* 3, no. 1 (2024): 54–58.

⁵¹Abdullah Mutis and Amor Tresna Karyawati, “Potensi Kunyit (*Curcuma Longa*) Sebagai Nutraceutical,” *Jurnal Biotropikal Sains* 18, no. 2 (2021): 93–101.

⁵²Andri Hendriana et al., “Pengaruh Penambahan Tepung Kunyit (*Curcuma Domestica*) Dalam Ransum Terhadap Performan Ayam Broiler,” *Jurnal Ilmu Peternakan Journal of Animal Husbandry Science* 2, no. 2 (2018): 15.

⁵³Arista Wahyu Ningsih et al., “Pengaruh Perbedaan Metode Ekstraksi Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestica*) Terhadap Rendemen Dan Skrining Fitokimia,” *Journal of Pharmaceutical Care Anwar* 2, no. 2 (2020): 49–57.

⁵⁴Tia Fitri Astika and Roni Yulianto, “Suplementasi Fermentasi Probiotik Dengan Campuran Kunyit Pada Air Minum Broiler Sebagai Pengganti Agp,” *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis* 25, no. 25 (2014): 2020.

meningkatkan pencernaan lemak, karbohidrat, dan protein⁵⁵. Kondisi tersebut akan menyebabkan proses pencernaan ayam broiler lebih baik sehingga kecernaan ransum akan meningkat dan mengakibatkan saluran pencernaan ayam broiler lebih cepat kosong dan pada akhirnya konsumsi ransum broiler akan meningkat⁵⁶. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemberian kunyit (*Curcuma domestica* Val.) melalui air minum memberikan efek positif terhadap dua strain ayam broiler yakni strain Lohmann dan CP 707⁵⁷.

Dengan kandungan bioaktifnya, kunyit memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai suplemen alami dalam peternakan modern, terutama dalam mendukung produksi ayam broiler yang sehat dan berkualitas⁵⁸.

a. Mekanisme Kerja Kunyit pada Ayam Broiler

Senyawa bioaktif dalam kunyit, terutama kurkumin, memiliki sifat antiinflamasi, antimikroba, dan antioksidan yang berkontribusi pada peningkatan kesehatan ayam broiler. Mekanisme kerjanya meliputi:

1) Antiinflamasi

⁵⁵M. P. Alhadi et al., “Efek Pemberian Air Rebusan Kunyit (*Curcuma Domestica*) Dan Daun Sirih Di Dalam Air Minum (*Piper Betle* Linn) Dan Kombinasi Keduanya Terhadap Bobot Karkas Dan Lemak Abdominal Ayam Broiler,” *Jurnal Sain Peternakan Indonesia* 16, no. 2 (2021): 148–55.

⁵⁶Syahrio Tantalo, “Perbandingan Performans Dua Strain Broiler Yang Mengonsumsi Air Kunyit,” *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan* 12, no. 3 (2023): 146–52.

⁵⁷Alhadi et al., “Efek Pemberian Air Rebusan Kunyit (*Curcuma Domestica*) Dan Daun Sirih Di Dalam Air Minum (*Piper Betle* Linn) Dan Kombinasi Keduanya Terhadap Bobot Karkas Dan Lemak Abdominal Ayam Broiler.”

⁵⁸Sadi et al., “Pengaruh Penambahan Tepung Kunyit (*Curcuma Domestica* Val.) Sebagai Pengganti Antibiotik Terhadap Performans Ayam Broiler.”

Kurkumin membantu mengurangi peradangan pada saluran pencernaan dan organ tubuh lainnya, sehingga meningkatkan efisiensi metabolisme⁵⁹.

2) Antimikroba

Kandungan minyak atsiri pada kunyit dapat menghambat pertumbuhan bakteri patogen seperti *Escherichia coli* dan *Salmonella spp*⁶⁰.

3) Antioksidan

Kurkumin mampu menetralkan radikal bebas, sehingga melindungi sel tubuh ayam dari kerusakan oksidatif⁶¹.

b. Pengaruh Kunyit terhadap Sistem Pencernaan

Kunyit memiliki efek positif pada sistem pencernaan ayam broiler dengan cara:

- 1) Meningkatkan penyerapan nutrisi. Kurkumin merangsang produksi enzim pencernaan, sehingga meningkatkan efisiensi penyerapan nutrisi dari pakan⁶².

⁵⁹Harmas Yazid Yusuf et al., "Efektivitas Penggunaan Kurkumin Terhadap Peningkatan Sistem Imun Tubuh," *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat* 12, no. 1 (2023): 40–45.

⁶⁰Rohula Utami et al., "Efek Antimikroba Kombinasi Nisin Dengan Minyak Atsiri Curcuma Pada Mikroorganisme Patogen Dan Pembusuk Pangan," *agriTECH Journal* 39, no. 1 (2019): 78–86.

⁶¹Muchson Arrosyid and Choiril H.M., "Pengaruh Pemberian Campuran Bee Pollen, Serbuk Rimpang Kencur, Serbuk Rimpang Kunyit, Biji Pinang Dan Daun Sirih Terhadap Volume Urin Pada Tikus Wistar Pasca Paparan Streptozotocin (Stz)," *Jurnal Ilmu Kesehatan* 14, no. 1 (2019): 18–29.

⁶²Made Astawan and Andreas Leomito Kasih, "Khasiat Warna-Warni Makanan," in *Jakarta: Gramedia Pustaka Utama* (2008).

- 2) Mengurangi risiko infeksi saluran pencernaan. Minyak atsiri dalam kunyit membantu melindungi saluran pencernaan dari bakteri dan parasit⁶³.
 - 3) Pengaruh kunyit terhadap sistem kekebalan tubuh. Kunyit berperan sebagai imunostimulan alami yang membantu memperkuat daya tahan tubuh ayam broiler⁶⁴.
- c. Pengaruh kunyit terhadap pertumbuhan dan bobot badan

Penambahan kunyit dalam pakan ayam broiler telah terbukti meningkatkan bobot badan dan efisiensi konversi pakan (*feed conversion ratio*)⁶⁵. Hal ini disebabkan oleh perbaikan fungsi pencernaan dan penyerapan nutrisi yang optimal. Penelitian juga menunjukkan bahwa kunyit dapat meningkatkan kualitas daging ayam, seperti mengurangi kadar lemak dan meningkatkan warna daging⁶⁶.

5. Pengaruh Pemberian Kunyit Ke Dalam Air Minum Ayam Broiler

Penggunaan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) sebagai bahan tambahan pada air minum ayam broiler telah banyak diteliti karena manfaatnya terhadap kesehatan, produktivitas, dan efisiensi pemeliharaan ayam broiler⁶⁷. Kunyit dapat diberikan dalam berbagai bentuk, seperti

⁶³D. A. Astuti, "Ilmu Gizi Dalam Kehidupan.," in *Yogyakarta: Kkanisius* (2011).

⁶⁴Efektivitas Suplementasi Tepung Kunyit (*Curcuma Domestica*) Terhadap Profil Sel Darah Putih Broiler, Skripsi Universitas Islam Kuantan Singingi Teluk K (2022).

⁶⁵Egawati et al., "Penambahan Kunyit Dalam Pakan Sebagai Solusi Alami Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*)," *Arborescent Journal* 1, no. 2 (2024): 35–40.

⁶⁷Awang Tri Satria et al., "Pemberian Kunyit Dalam Air Minum Untuk Ayam Broiler," *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 18, no. 1 (2008): 76–81.

tepung, ekstrak cair, atau campuran langsung dengan air dan pakan, tergantung pada tujuan dan kebutuhan peternakan⁶⁸.

Pemberian kunyit dalam ransum dapat meningkatkan bobot badan, mengoptimalkan konversi pakan, serta menurunkan lemak⁶⁹. Hal ini didukung oleh penelitian Rahmat dan Kusnadi,⁷⁰ yang mencoba memberikan kunyit terhadap ayam broiler umur 2 minggu dengan level: (0%); (0,05%); (0,1%); (0,2%) dan (0,4%) pada suhu panas dan dingin. Kunyit yang diberikan pada level (0,2%) dapat meningkatkan pertambahan bobot badan pada suhu panas dan menunjukkan nilai konversi ransum paling efisien dibandingkan semua level⁷¹. Pada suhu panas (30-33)°C terjadi peningkatan pertambahan bobot badan dari 552 g pada kontrol menjadi 578 g dengan nilai konversi ransum (1,98) yang nyata lebih rendah dibandingkan kontrol (2,16)⁷². Ini dikarenakan pada suhu panas yang tinggi, kunyit yang memiliki senyawa aktif berupa kurkumin memiliki gugus hidroksil yang memudahkan kurkumin mendonorkan hidrogen dan elektron kepada radikal bebas, sehingga radikal bebas menjadi stabil⁷³.

⁶⁸M. Hidayat and E. Sutrisno, "Efek Pemberian Ekstrak Kunyit Pada Air Minum Terhadap Kinerja Ayam Broiler," *Jurnal Peternakan Tropis* 13, no. 2 (2017).

⁶⁹Sari Wardani et al., "Pengaruh Pemberian Tepung Kunyit Dalam Pakan Terhadap Bobot Badan Itik (*Anas Plathyrynchos*)," *Jurnal Agriflora* 5, no. 1 (2022): 22–27.

⁷⁰A. Rahmat and E. Kusnadi, "Peranan Kunyit Dalam Memperbaiki Performan Ayam Broiler Yang Mengalami Cekaman Panas," *Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan Di Universitas Padjajaran, Bandung*, 2009.

⁷¹I. A. K. Bintang and A. G. Nataamijaya, "Pengaruh Penambahan Tepung Kunyit Terhadap Performans Broiler," *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner*, n.d., 12–13.

⁷²B. A. Murtidjo, "Produksi Ayam Broiler Untuk Pasar," in *Yogyakarta: Kanisius* (1987).

⁷³S. Lestari and A. Sutrisno, "Manfaat Antioksidan Kurkumin Untuk Kesehatan Ayam Broiler," *Jurnal Penelitian Peternakan Indonesia* 24, no. 1 (2019).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Bintang dan Nataamijaya⁷⁴. yang melaporkan bahwa pemberian kunyit (0,04%) pada broiler umur 35 hari yang dikombinasikan dengan lempuyang sebanyak (0,02%), nyata memperbaiki bobot karkas dari 1475 gram (pada kontrol) menjadi 1749 gram.

a. Manfaat pemberian kunyit melalui air minum

Pemberian kunyit melalui air minum menjadi salah satu metode yang mudah diterapkan karena rimpang kunyit dapat diekstrak dalam bentuk cair. Beberapa manfaat dari metode ini meliputi:

- 1) Penyerapan Nutrisi yang Cepat. Kurkumin dalam bentuk cair lebih mudah diserap oleh tubuh ayam, sehingga efeknya dapat dirasakan lebih cepat⁷⁵.
- 2) Meningkatkan Kekebalan Tubuh. Kunyit dalam air minum membantu memperkuat daya tahan tubuh ayam terhadap infeksi bakteri atau virus⁷⁶.

b. Efek Antimikroba

Cairan kunyit mampu membersihkan saluran pencernaan dan mencegah pertumbuhan mikroorganisme patogen. Penelitian menunjukkan bahwa pemberian kunyit cair dengan konsentrasi 1-2%

⁷⁴Bintang and Nataamijaya, "Pengaruh Penambahan Tepung Kunyit Terhadap Performans Broiler."

⁷⁵R. Rukmana, "Kurkumin Untuk Meningkatkan Pencernaan Ayam," *Jurnal Agronomi Dan Peternakan* 15, no. 2 (1994): 78–85.

⁷⁶T. Supardi, "Pemanfaatan Tumbuhan Herbal Sebagai Sumber Belajar Biologi," *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia* 17, no. 1 (2019).

pada air minum ayam broiler mampu meningkatkan bobot badan dan efisiensi pakan secara signifikan⁷⁷.

c. Pengaruh terhadap kualitas daging

Baik pemberian kunyit melalui air minum maupun pakan terbukti dapat meningkatkan kualitas daging ayam broiler, seperti: Warna daging lebih cerah akibat kandungan pigmen alami dalam kunyit. Daging lebih rendah lemak dan kaya akan antioksidan, yang membuatnya lebih tahan terhadap proses oksidasi⁷⁸.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel bebas, variabel terikat, serta faktor-faktor yang memengaruhi proses penelitian. Kerangka konseptual dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Pemberian perasan kunyit (0 ml, 800 ml, 900 ml, dan 1000 ml):

- a. Variasi konsentrasi perasan kunyit (0 ml, 800 ml, 900 ml, 1000 ml).
- b. Frekuensi dan durasi pemberian perasan kunyit pada ayam broiler.

2. Variabel Terikat

Bobot ayam broiler, Peningkatan bobot yang diukur secara periodik setelah pemberian perasan kunyit.

3. Variabel Antara (Mediator/Moderator)

Efek fisiologis kunyit:

⁷⁷Rukmana, "Kurkumin Untuk Meningkatkan Pencernaan Ayam."

⁷⁸R. Yuliana and T. Wahyudi, "Efek Suplemen Kunyit Pada Kualitas Daging Dan Sistem Imun Ayam Broiler," *Jurnal Penelitian Peternakan Indonesia* 29, no. 4 (2021).

Kandungan kurkumin dalam kunyit yang memiliki sifat antibakteri, antioksidan, dan antiinflamasi⁷⁹.

4. Hubungan Antarvariabel

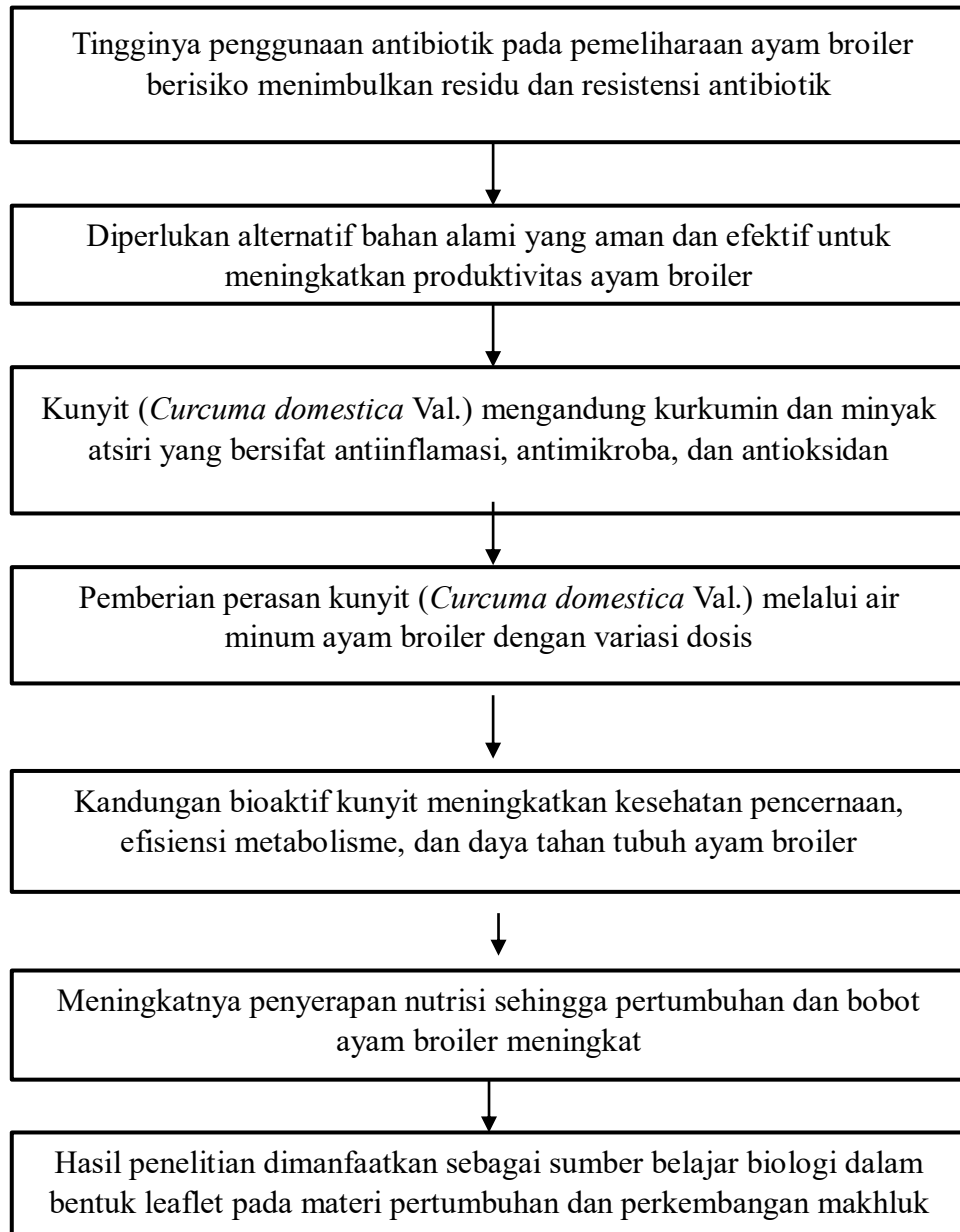
Pemberian perasan kunyit dengan konsentrasi tertentu diduga memengaruhi bobot ayam broiler melalui mekanisme peningkatan efisiensi metabolisme dan daya tahan tubuh⁸⁰. Kunyit membantu meningkatkan fungsi pencernaan dan mengurangi risiko infeksi, sehingga ayam dapat memanfaatkan pakan lebih efektif untuk pertumbuhan⁸¹.

⁷⁹E. Widodo and S. Lestari, "Penggunaan Tanaman Herbal Untuk Ternak," in *Yogyakarta: Gadjah Mada University Press* (2018).

⁸⁰T. Wahyuni, "Kandungan Aktif Dan Khasiat Kunyit (Curcuma Longa) Dalam Pengobatan Tradisional," *Jurnal Fitofarmaka Indonesia* 9, no. 2 (2015): 45–52.

⁸¹E. Widodo, "Khasiat Rimpang Kunyit Dalam Peternakan," in *Yogyakarta: Gadjah Mada University Press* (2016).

E. Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

F. Sumber Belajar Biologi

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Sumber belajar dalam proses pembelajaran biologi dapat diperoleh di dalam maupun luar sekolah.

Lingkungan sekitar kita juga merupakan sumber belajar yang melimpah bagi manusia terutama bagi peserta didik. Peserta didik juga dapat menggunakan buku, ensiklopedia, jurnal, buku populer, maupun sumber belajar cetak lainnya.

Salah satu sumber belajar cetak yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran yaitu leaflet. Leaflet merupakan media berbentuk selembar kertas yang diberi gambar dan tulisan (biasanya lebih banyak tulisan) pada kedua sisi kertas serta dilipat sehingga berukuran kecil dan praktis dibawa. Leaflet biasanya berisikan gagasan secara langsung ke pokok persoalannya dan memaparkan cara tindakan secara pendek dan lugas⁸².

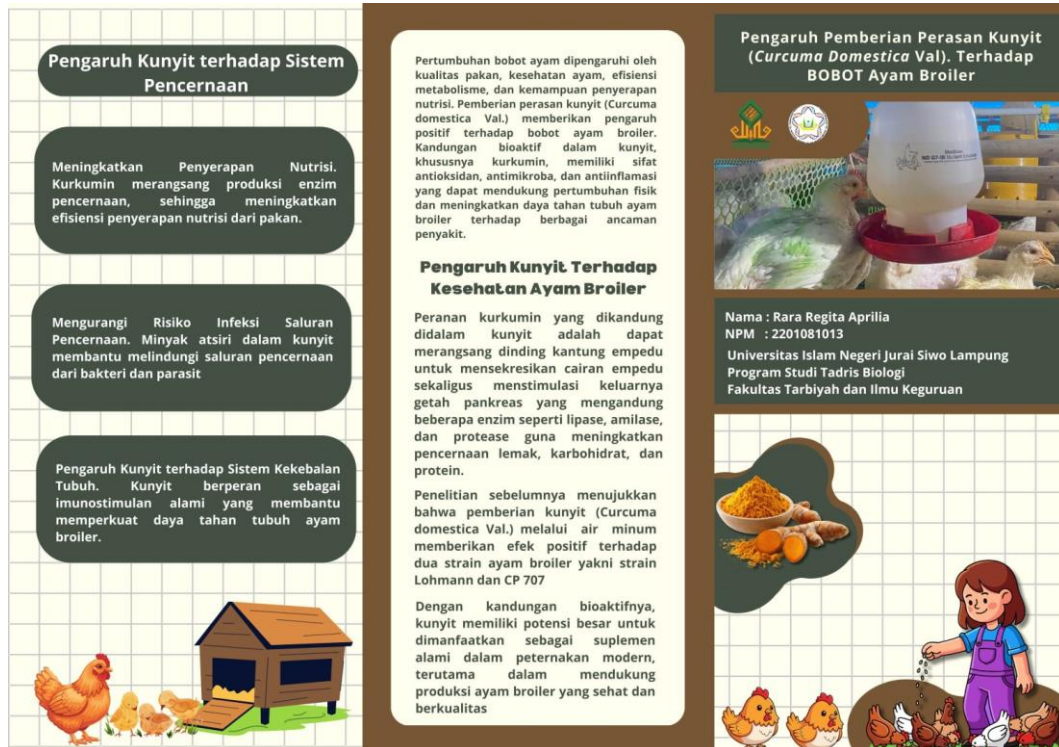
Pada umumnya leaflet hanya digunakan oleh perusahaan-perusahaan untuk mengiklankan atau menyebarluaskan sebuah produk, namun sekarang leaflet dapat dijadikan sumber belajar⁸³. Pada penelitian ini pengetahuan-pengetahuan yang telah diperoleh dari observasi, rumusan masalah, rumusan hipotesis, fakta dari hasil penelitian seperti eksperimen, pengumpulan data, analisis data dan kesimpulan akan disederhanakan dalam bentuk leaflet yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi peserta didik ataupun bagi masyarakat umum.

Leaflet yang akan dibuat untuk dijadikan sumber belajar pada penelitian ini didesain menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti, diselingi dengan gambar-gambar, dan memuat informasi mengenai pemberian

⁸² Aroni, S. I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Leaflet Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Pada Peserta Didik Kelas V Di MI Masyariqul Anwar Dupa (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

⁸³ Novita Fitrotun Ni'mah, *Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Sebagai Alat Bantu Belajar Bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar*, (Kudus) 5, no. 2a (2025).

perasan kunyit dengan dosis yang optimal dan manfaat perasan kunyit terhadap pencernaan ayam broiler untuk meningkatkan bobot ayam broiler



Gambar 3.2 : Desain produk leaflet
Sumber: leaflet pribadi

G. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

Ha: pemberian perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dalam air minum berpengaruh terhadap peningkatan bobot ayam broiler.

Ho: pemberian perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val) dalam air minum tidak berpengaruh terhadap peningkatan bobot ayam broiler.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimental atau *experimental research* merupakan penelitian yang lebih teliti atau akurat jika dibandingkan dengan jenis penelitian lain. Hal tersebut dikarenakan peneliti dapat melakukan suatu kontrol terhadap variabel bebas⁸⁴.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Sampel dibagi dengan 4 perlakuan. Masing-masing perlakuan terdiri dari kali pengulangan, sehingga terdapat 4 x 8 ekor = 32 ekor ayam broiler. Dengan perbandingan yaitu : 800 ml, 900 ml dan 1000 ml dan 1 kontrol, pemberian akan diberikan setiap hari. Pemberian variasi dosis dilakukan dengan memiliki dosis yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Tabel 3.1 Rancangan penelitian

No	Kolompok	Konsentrasi	Ulangan ke-										
			1	2	3	4	5	6	7	8			
1	P0	Tanpa perasan kunyit (kontrol)											
2	P1	800 ml											
3	P2	900 ml											
4	P3	1000 ml											

⁸⁴Rahmatullah Akbar et al., "Experimental Research Dalam Metodologi Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 2 (2023): 465–74.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas:

- a. Nama Variabel: Pemberian Perasan Kunyit (*Curcuma domestica* Val.)
- b. Definisi Operasional: Perlakuan berupa pemberian cairan hasil ekstraksi kunyit kepada ayam broiler melalui air minum dengan konsentrasi berbeda (0 ml, 800 ml, 900 ml, 1000 ml) ekstrak kunyit dengan pengenceran 500 ml air untuk masing-masing dosis yang diberikan setiap hari selama 3 minggu.
- c. Indikator Pengukuran:
 - 1) Dosis: Konsentrasi perasan kunyit yang diberikan: 0 ml, 800 ml, 900 ml, 1000 ml
 - 2) Frekuensi Pemberian setiap hari
 - 3) Durasi Pemberian selama 3 minggu

2. Variabel Terikat:

- a. Nama Variabel: Bobot Ayam Broiler
- b. Definisi Operasional: Berat badan ayam broiler yang diukur untuk menilai pertumbuhan akibat pemberian perasan kunyit dalam air minum.
- c. Indikator Pengukuran:
 - 1) Berat badan ayam dalam kilogram.
 - 2) Pengukuran dilakukan menggunakan timbangan digital dengan tingkat akurasi yang tinggi.

- 3) Pengukuran dilakukan setiap minggu selama periode penelitian (minggu 1, 2, dan 3).
- 4) Data bobot ayam dianalisis untuk melihat pola pertumbuhan.

Definisi operasional variabel ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap variabel penelitian dapat diukur dengan metode yang jelas, sehingga hasil yang diperoleh lebih valid dan reliabel.

- a) Pengukuran Bobot Ayam setiap minggu untuk melihat pertumbuhan masing- masing kelompok perlakuan. Data hasil pengukuran dicatat dalam tabel;

Tabel 3.2 Pengamatan Bobot Ayam Broiler

Pengamatan Ke-	Hari/ Tanggal	P0								P1								P2								P3								P4																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8																
Minggu 1																																																									
Minggu 2																																																									
Minggu 3																																																									
Minggu 4																																																									

Keterangan:

P0: Pemberian air minum tanpa diberi campuran perasan kunyit

P1: pemberian perasan kunyit 800 ml

P2: pemberian perasan kunyit 900 ml

P3: pemberian perasan kunyit 1000 ml

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ayam broiler yang dibesarkan di kandang dengan kondisi yang sama. Jumlah populasi ayam yang tersedia di lokasi penelitian adalah 14.000 ekor ayam broiler dengan jenis MB 202 P yang berasal dari PT CIOMAS ADISATWA Bandar Lampung. Dengan memiliki ukuran kandang 8 x 44 cm atas bawah.

2. Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini tidak didasarkan pada besarnya populasi, melainkan ditentukan berdasarkan rancangan penelitian eksperimen, yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL). Jumlah sampel ditentukan dari jumlah perlakuan dan jumlah ulangan, dengan rumus $n = t \times r$, di mana t merupakan jumlah perlakuan dan r merupakan jumlah ulangan⁸⁵. Pada penelitian ini digunakan 4 perlakuan, yaitu satu kelompok kontrol (P0) dan tiga kelompok perlakuan (P1, P2, dan P3), dengan masing-masing perlakuan diulang sebanyak 8 kali, sehingga diperoleh 32 ekor ayam broiler sebagai sampel penelitian. Jumlah tersebut dipilih karena dinilai telah mewakili variasi data, memenuhi syarat analisis statistik (ANOVA)⁸⁶, serta memungkinkan pengendalian perlakuan secara optimal selama penelitian.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2016).

⁸⁶ Karimuddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Anggota IKAPI, 2022).

3. Teknik Purposive Sampling

Peneliti menerapkan teknik purposive sampling untuk memilih 32 ekor ayam broiler yang dipilih secara selektif dari populasi yang ada, dengan mempertimbangkan keseragaman usia dan kondisi kesehatan yang optimal. Pemilihan sampel dilakukan secara cermat agar ayam yang digunakan dalam penelitian memiliki karakteristik yang relevan dan representatif. Setelah pemilihan, ayam-ayam tersebut dibagi menjadi empat kelompok perlakuan yang berbeda. Setiap kelompok ayam kemudian dipisah menggunakan skat berukuran 1x1 meter yang diletakkan di tengah-tengah populasi ayam lainnya. Penempatan skat ini bertujuan untuk mempermudah pemberian kunyit secara merata serta memfasilitasi pengamatan dan pengendalian variabel penelitian dengan lebih efisien. Langkah-langkah ini dirancang untuk memastikan keberhasilan penelitian dan memperoleh hasil yang lebih akurat dan valid.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi

Pengamatan dilakukan dengan menimbang bobot tubuh ayam broiler pada setiap kelompok perlakuan secara rutin setiap minggu selama masa penelitian. Proses ini melibatkan alat penimbang ayam menggunakan timbangan digital atau manual yang sudah dikalibrasi untuk memastikan hasil yang akurat. Selanjutnya ayam ditimbang satu per satu dengan melakukan pencatatan dalam tabel pengamatan yang telah disiapkan. Pengukuran dilakukan pada waktu yang sama setiap minggunya, seperti di pagi hari sebelum ayam diberi pakan, guna menjaga konsistensi data. Setiap kelompok perlakuan diberi tanda pengenal untuk mempermudah identifikasi selama proses pengamatan. Data tersebut kemudian dikumpulkan mencakup bobot individu dan rata-rata per kelompok perlakuan.

2. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan selama pengamatan akan dicatat dan didokumentasikan untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Telaah Pustaka

Selain data yang diperoleh langsung dari eksperimen, telaah pustaka digunakan untuk mendalami teori-teori terkait pengaruh kunyit terhadap pertumbuhan ayam broiler. Pengukuran bobot badan ayam

broiler dilakukan setiap minggu, dan hasil pengamatan akan dicatat dalam bentuk tabel.

E. Instrumen Penelitian

1. Alat Dan Bahan

Tabel 3.3 Alat dan bahan Pengukuran Bobot Ayam

No	Alat	Bahan
1	Alat tulis	Ayam broiler
2	Kamera Hp	Pewarna makanan
3	Timbangan digital	
4	Tempat minum ayam	
5	Tempat makan ayam	

Tabel 3.4 Alat dan bahan pembuatan kunyit

No	Alat	Bahan
1	Blender	Rimpang kunyit
2	Gelas ukur	Air 1,5 liter
3	Timbangan	
4	Pengaduk / sendok	
5	Pisau	
6	Saringan	
7	Ember	

2. Cara Kerja Pembuatan Perasan Kunyit:

Langkah-langkah pembuatan perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) adalah sebagai berikut:

a. **Pembuatan Perasan Kunyit:**

- 1) **Alat yang dibutuhkan:** Blender, ember, gelas ukur, timbangan, pengaduk, pisau, saringan.
- 2) **Bahan yang dibutuhkan:** Rimpang kunyit dan air.

Langkah-langkah:

- 1) Siapkan rimpang kunyit sebanyak 3 kg kunyit, lalu cuci hingga bersih.
- 2) Potong rimpang kunyit menjadi potongan kecil agar mudah dihancurkan.
- 3) Masukkan kunyit ke dalam blender lalu haluskan tanpa campuran air
- 4) Saring hasil blenderan, menggunakan penyaringan untuk
- 5) mengambil ekstrak kunyit.
- 6) Masukkan perasan kunyit yang telah disaring kedalam botol agar mudah dituang ke wadah air minum ayam broiler.
- 7) Gunakan perasan kunyit sesuai dosis yang telah ditentukan, yaitu 800 ml, 900 ml, 1000 ml per wadah air minum ayam.

3. Proses Pemberian Perasan Kunyit:

Perasan kunyit yang telah disaring akan dimasukkan ke wadah minum air broiler dengan dosis yang telah ditentukan (800 ml, 900 ml dan 1000 ml) masing-masing dosis akan di berikan tambahan air sebanyak 500 ml, untuk pengenceran perasan kunyitnya. Pemberian perasan kunyit dilakukan setiap hari, pemberian dilakukan sore hari

(16.00 WIB) untuk menghindari stres panas dan memastikan konsumsi air optimal. Setelah habis di ganti dengan air minum bersih.

4. Dasar Penentuan Dosis Perasan Kunyit di Kandang Desa Nyampir

Penentuan dosis dalam penelitian ini didasarkan pada metode yang digunakan oleh peternak di kandang ayam broiler di Desa Nyampir. Peternak setempat biasanya menggunakan 3 kg kunyit segar, yang dihancurkan dengan 10 liter air, lalu disaring untuk diambil sarinya dan dicampurkan ke dalam 180 liter air minum ayam.

Namun, dalam penelitian ini, kunyit dihaluskan tanpa campuran air terlebih dahulu untuk mendapatkan ekstrak kunyit murni yang lebih terkonsentrasi. Dari 3 kg kunyit segar, diperoleh 2,7 liter ekstrak kunyit murni setelah proses penyaringan. Ekstrak ini kemudian dibagi menjadi tiga perlakuan dengan dosis sebagai berikut:

- 800 ml/ekstrak kunyit murni
- 900 ml/ekstrak kunyit murni
- 1000 ml/ekstrak kunyit murni

Metode ini digunakan agar dosis ekstrak kunyit yang diberikan benar-benar terukur, sehingga dapat dianalisis secara ilmiah untuk melihat pengaruhnya terhadap bobot ayam broiler.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa uji statistik yang meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis, peneliti akan melakukan analisis uji prasyarat untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi asumsi dasar analisis statistik yang digunakan. Uji prasyarat yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dalam sebuah penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak⁸⁷. Uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk jika jumlah sampel kurang dari 50, atau uji Kolmogorov-Smirnov jika jumlah sampel lebih dari 50.

b. Uji Homogenitas

Uji adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama⁸⁸. Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan varians antar kelompok perlakuan⁸⁹. Uji ini dilakukan menggunakan Uji Levene atau Uji Bartlett untuk mengetahui apakah varians antar kelompok perlakuan adalah homogen atau tidak.

2. Uji Hipotesis

⁸⁷Rado Dewa Pradana, "Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5, no. 3 (2016): 1–18.

⁸⁸ Dahlia and others, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pena Pundi Aksara, 2020).

⁸⁹ Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows* (Zifatama Jawara, 2019), 70–71.

Setelah memenuhi prasyarat uji statistik, peneliti akan melakukan uji hipotesis untuk menguji apakah pemberian perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bobot ayam broiler. Uji hipotesis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Varian (ANOVA)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara bobot ayam broiler pada masing-masing perlakuan (P0, P1, P2, P3). Jika hasil ANOVA menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, maka akan dilakukan uji lanjutan untuk mengetahui kelompok mana yang berbeda secara signifikan.

b. Uji Tukey

Jika hasil ANOVA menunjukkan perbedaan signifikan, maka uji lanjutan yang digunakan adalah uji Tukey. Uji Tukey ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan mana yang paling efektif dalam meningkatkan bobot ayam broiler. Uji Tukey akan membandingkan semua pasangan kelompok perlakuan untuk menemukan perbedaan signifikan di antara mereka.

3. Langkah-Langkah Analisis Data

- a. Berikut adalah langkah-langkah yang akan diambil dalam analisis data penelitian ini:
- b. Menghitung rata-rata bobot ayam pada setiap kelompok perlakuan (P0, P1, P2, P3).
- c. Melakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa data distribusinya normal.
- d. Melakukan uji homogenitas untuk memeriksa kesamaan varians antar kelompok.
- e. Jika data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, melakukan analisis varians (ANOVA) untuk mengetahui perbedaan bobot antara kelompok kontrol dan perlakuan.
- f. Jika terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan ANOVA, melakukan uji Tukey untuk mengetahui kelompok mana yang berbeda secara signifikan.

Analisis Varian (ANOVA) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara bobot ayam broiler pada masing-masing perlakuan (P0, P1, P2, P3). Jika hasil ANOVA menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, maka akan dilakukan uji lanjutan dengan uji Tukey untuk mengetahui kelompok mana yang berbeda secara signifikan.

G. Jadwal Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nyampir, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur. Kegiatan penelitian diawali dengan pelaksanaan prasurvey dikandang ayam broiler desa nyampir jumat, 8 november 2024. Selanjutnya, penelitian utama berupa pemberian perlakuan dan pengambilan data bobot ayam broiler dilaksanakan mulai hari senin,7 juli 2025 sampai dengan 28-juli 2025. Selama periode tersebut dilakukan pemberian perasaan kunyit sesuai perlakuan dan pengamatan pertumbuhan ayam broiler.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Komposisi Pemberian Perasan Kunyit

Komposisi pemberian perasan kunyit yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas ayam broiler, perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val.), air bersih, dan pakan ayam broiler. Perasan kunyit diberikan melalui air minum dengan tujuan untuk memanfaatkan kandungan senyawa aktif, terutama kurkumin, yang berperan dalam meningkatkan kesehatan dan pertumbuhan ayam broiler.

Perasan kunyit yang digunakan merupakan hasil ekstrak rimpang kunyit segar yang telah dibersihkan, dihaluskan, dan disaring hingga diperoleh cairan kunyit murni. Cairan kunyit tersebut kemudian dicampurkan dengan air bersih sebagai media pemberian kepada ayam broiler. Air berfungsi sebagai pelarut sekaligus media konsumsi agar perasan kunyit dapat dikonsumsi secara merata oleh ayam⁹⁰.

Selain perasan kunyit dan air minum, ayam broiler tetap diberikan pakan komersial sesuai standar pemeliharaan. Pakan berfungsi sebagai sumber nutrisi utama, sedangkan perasan kunyit berperan sebagai bahan tambahan alami. Seluruh kelompok perlakuan memperoleh jenis dan jumlah pakan yang sama, sehingga perbedaan bobot ayam broiler yang dihasilkan dapat dikaitkan dengan perlakuan pemberian perasan kunyit.

⁹⁰Lestari and Sutrisno, "Manfaat Antioksidan Kurkumin Untuk Kesehatan Ayam Broiler."

2. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nyampir, yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur. Desa Nyampir dikenal sebagai wilayah yang memiliki usaha peternakan ayam broiler yang telah lama berdiri dan dikelola secara berkelanjutan oleh masyarakat setempat. Kondisi ini menjadikan desa tersebut relevan sebagai lokasi penelitian di bidang peternakan ayam broiler. Penelitian mengenai Pengaruh Perasan Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) terhadap Bobot Ayam dilakukan pada kandang khusus ayam broiler dengan populasi sebanyak 14.000 ekor.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

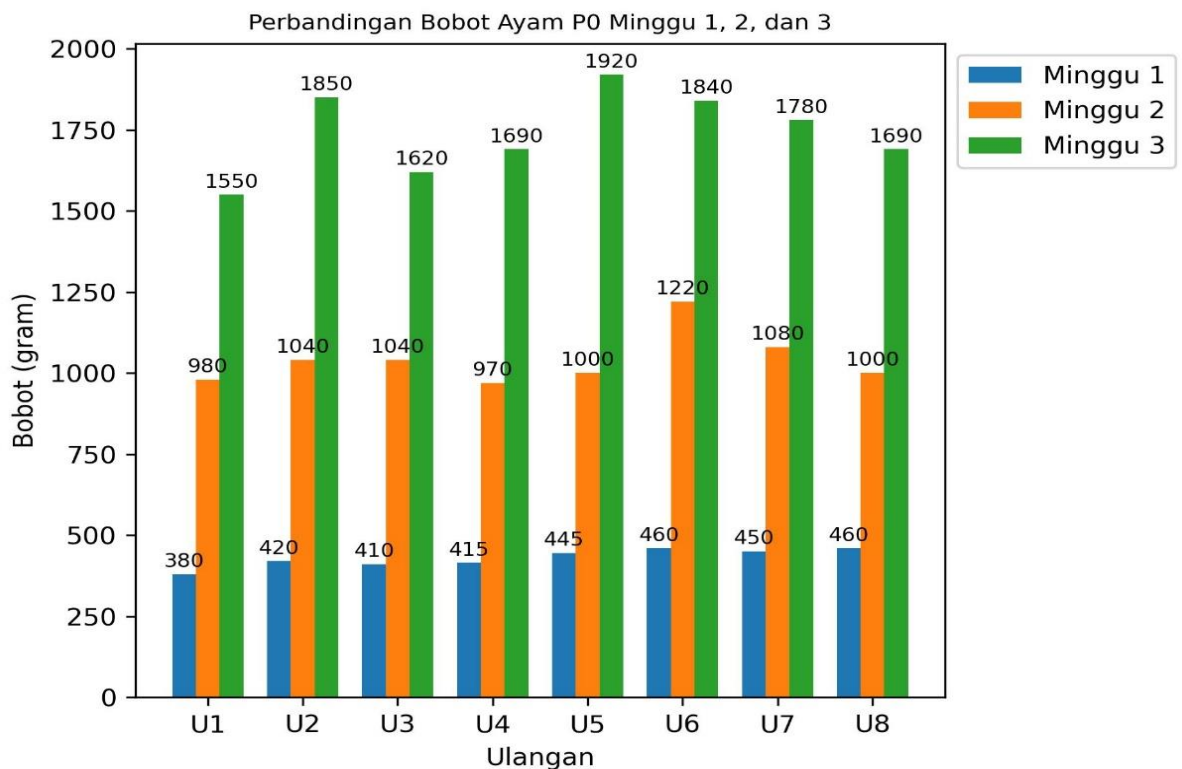
Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada bulan juli 2025 sampai agustus 2025 di desa nyampir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian perasan kunyit terhadap bobot ayam broiler. Variable yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas varaibel bebas dan variable terikat. Perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) sebagai vriabel bebas (X), sedangkan bobot ayam broiler sebagai variable (Y). ayam broiler yang digunakan dalam penelitian ini dipelihara dalam kondisi yang sama.

Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan dengan teknik pengambilan sampel acar sederhana (*simple random sampling*). Sampel penelitian terdiri dari 32 ekor ayam broiler dengan 3 jenis perlakuan dan 1 kontrol, masing-masing diulang sebanyak 8 kali.

Pengamatan dilakukan secara berkala selama masa penelitian dengan mengukur bobot ayam broiler.

Data hasil pengamatan kemudian dicatat dan di analisis secara statistic untuk mengetahui pengaruh pemberian perasan kunyit terhadap bobot ayam broiler. Pengukuran bobot ayam dilakukan selama tiga minggu, dan analisis difokuskan pada bobot akhir (minggu ke-3) sebagai indikator pengaruh perlakuan. Berikut hasil secara lebih rinci, berikut disajikan hasil pengamatan pada setiap minggu 1-3 setelah penelitian.

a) Hasil Timbangan Bobot Ayam Broiler minggu ke 1-3 setelah penelitian
(Tanpa kunyit P0).



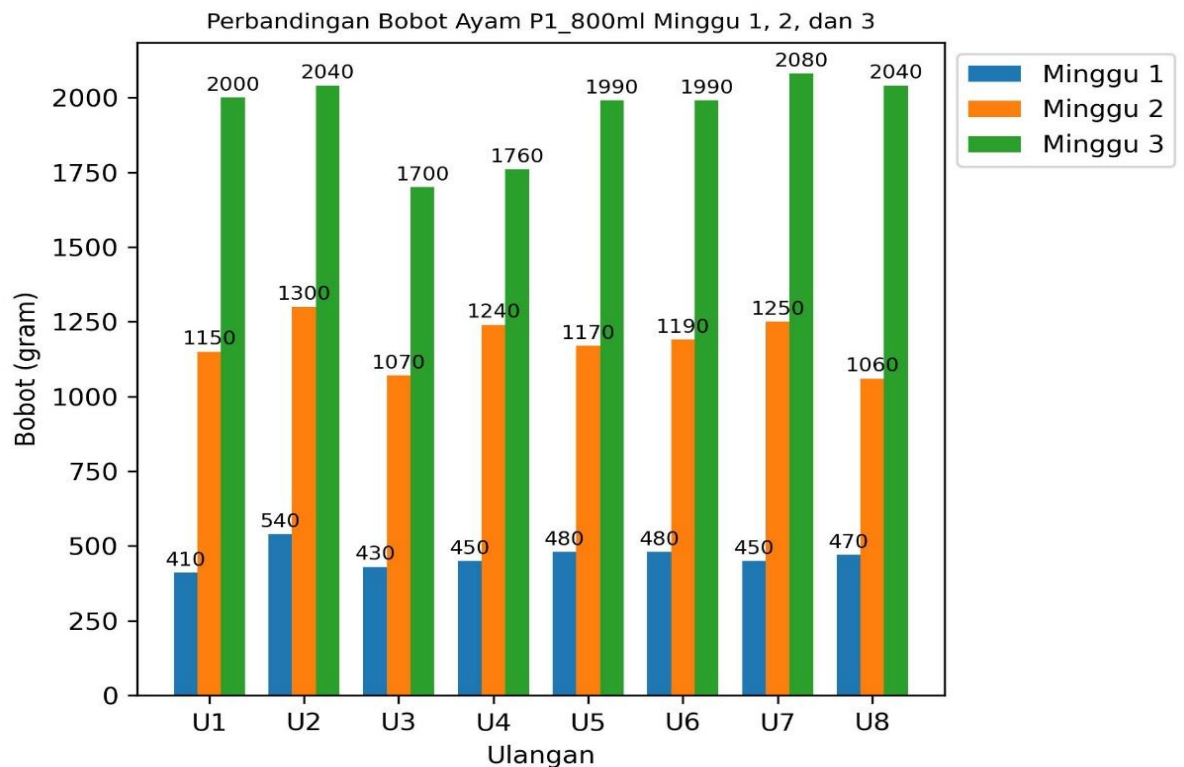
Gambar 4.1 Grafik Timbangan Bobot ayam broiler minggu 1,2, dan 3 (Tanpa kunyit P0)

Bedasarkan grafik timbangan bobot ayam broiler pada P0 minggu 1, bobot ayam masih relatif rendah karena berada pada fase awal pertumbuhan. Bobot berkisar antara 380–470 gram, dengan kecenderungan meningkat dari ulangan awal ke ulangan akhir. Ulangan 1 memiliki bobot terendah, sedangkan ulangan 8 menunjukkan bobot tertinggi. Pola ini menandakan proses adaptasi dan awal pertumbuhan ayam berjalan normal dan konsisten.

Memasuki P0 Minggu 2, terjadi peningkatan bobot yang cukup signifikan dibandingkan minggu sebelumnya. Bobot ayam berada pada kisaran 970–1220 gram, dengan sebagian besar ulangan telah mencapai sekitar 1 kg atau lebih. Bobot tertinggi tercatat pada ulangan 6, sementara bobot terendah pada ulangan 4. Variasi antar ulangan mulai terlihat, namun masih dalam batas wajar dan menunjukkan pertumbuhan yang baik.

Pada P0 Minggu 3, bobot ayam meningkat lebih lanjut dan memasuki fase pertumbuhan akhir. Bobot berkisar antara 1550–1920 gram, dengan hampir seluruh ulangan berada di atas 1,5 kg. Ulangan 5 menunjukkan bobot tertinggi, sedangkan ulangan 1 terendah. Secara umum, pertumbuhan ayam pada perlakuan P0 menunjukkan pola peningkatan yang stabil dan konsisten dari minggu ke minggu, menandakan kondisi pemeliharaan dan perlakuan berjalan dengan baik.

- b) Hasil Timbangan Bobot Ayam Broiler minggu ke 1-3 setelah penelitian (Kunyit:P1(800ml)).



Gambar 4.2 Grafik Timbangan bobot ayam broiler minggu 1,2, dan 3 (P1 800ml)

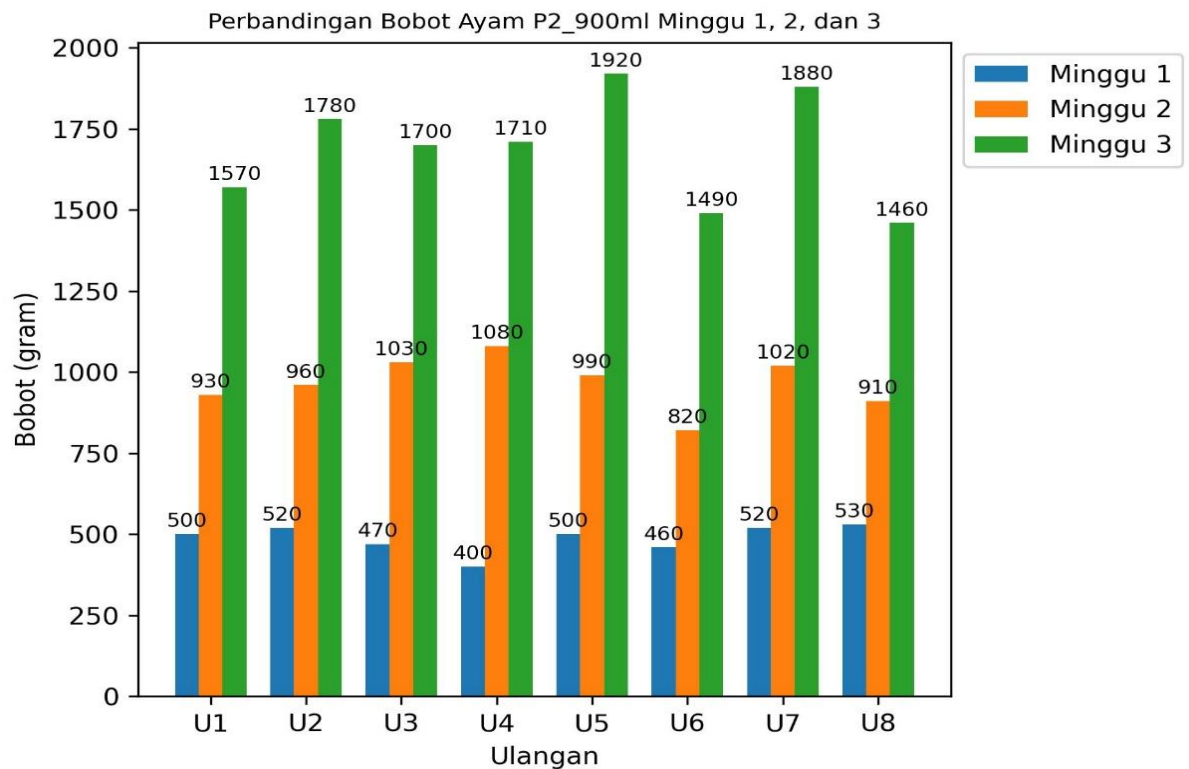
Pada Minggu 1, bobot ayam pada perlakuan P1 800 ml masih berada pada kisaran relatif rendah hingga sedang, yaitu antara 405–540 gram. Bobot terendah terdapat pada Ulangan 1 (405 gram), sedangkan bobot tertinggi dicapai oleh Ulangan 2 (540 gram). Ulangan lainnya menunjukkan bobot yang cukup merata di kisaran 430–475 gram. Hal ini menunjukkan bahwa pada awal pemeliharaan, pertumbuhan ayam masih dalam fase adaptasi, dengan variasi bobot yang belum terlalu besar antar ulangan.

Memasuki Minggu 2, terjadi peningkatan bobot yang cukup signifikan dibandingkan minggu pertama. Bobot ayam berkisar antara

1.060–1.300 gram. Ulangan 2 menunjukkan bobot tertinggi sebesar 1.300 gram, sedangkan bobot terendah terdapat pada Ulangan 8 dengan 1.060 gram. Secara umum, seluruh ulangan mengalami pertumbuhan yang konsisten, menandakan bahwa perlakuan P1 800 ml mulai memberikan dampak positif terhadap penambahan bobot badan ayam.

Pada Minggu 3, peningkatan bobot ayam terlihat semakin jelas dan mencapai nilai tertinggi selama periode pengamatan, yaitu pada kisaran 1.700–2.080 gram. Bobot tertinggi dicapai oleh Ulangan 7 sebesar 2.080 gram, sementara bobot terendah terdapat pada Ulangan 3 dengan 1.700 gram. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa perlakuan P1 800 ml mampu mendukung pertumbuhan ayam secara optimal hingga minggu ketiga, dengan tren kenaikan bobot yang stabil dan perbedaan antar ulangan yang masih dalam batas wajar.

- c) Hasil timbangan Bobot Ayam Broiler minggu ke 1-3 setelah penelitian
(Kunyit:P2(900ml))



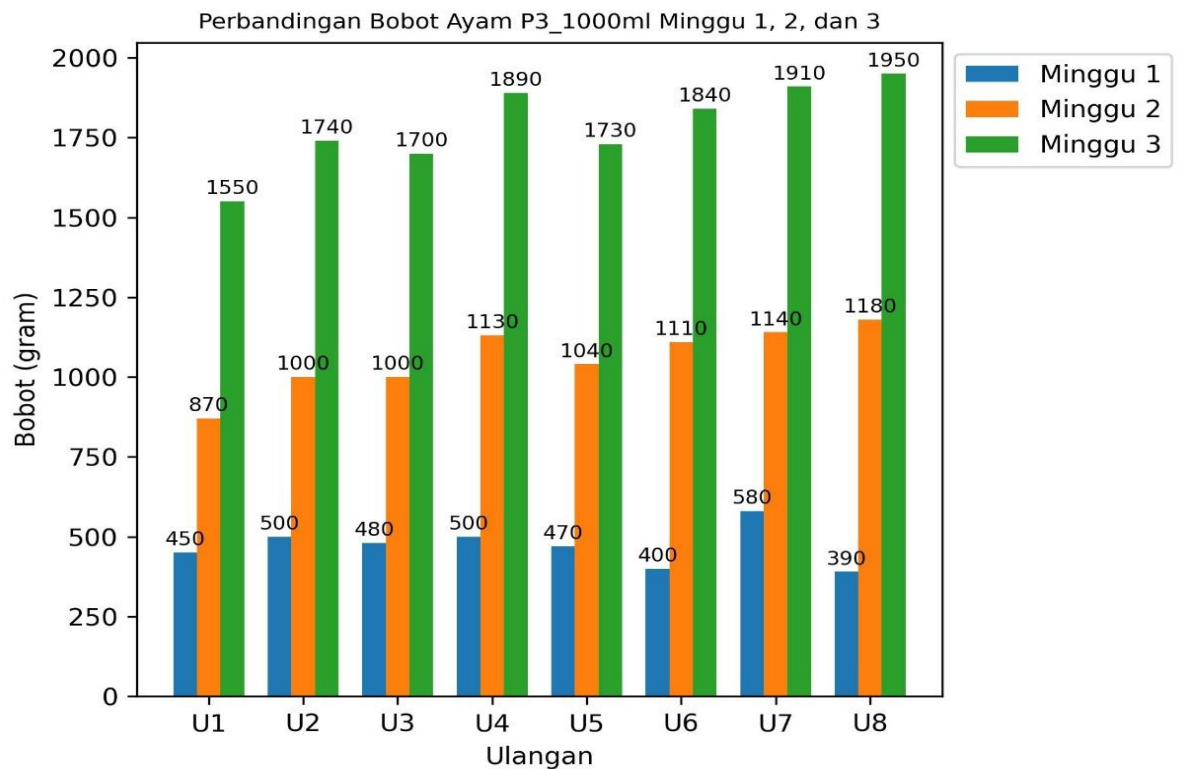
Gambar 4.3 Grafik Timbangan bobot ayam broiler minggu 1,2, dan 3 (P2 900ml)

Pada Minggu 1, bobot ayam pada perlakuan P2 900 ml berada pada kisaran 400–535 gram. Bobot terendah tercatat pada Ulangan 4 sebesar 400 gram, sedangkan bobot tertinggi terdapat pada Ulangan 8 yaitu 535 gram. Sebagian besar ulangan lainnya menunjukkan bobot relatif seragam di kisaran 460–525 gram. Data ini menunjukkan bahwa pada fase awal pemeliharaan, ayam masih berada pada tahap pertumbuhan awal dengan variasi bobot yang cukup wajar antar ulangan.

Memasuki Minggu 2, bobot ayam mengalami peningkatan yang cukup nyata, dengan kisaran bobot antara 815–1.080 gram. Bobot tertinggi dicapai pada Ulangan 4 sebesar 1.080 gram, sementara bobot terendah terdapat pada Ulangan 6 sebesar 815 gram. Secara umum, hampir seluruh ulangan menunjukkan pertambahan bobot yang konsisten dibandingkan Minggu 1, menandakan bahwa perlakuan P2 900 ml mulai memberikan pengaruh positif terhadap laju pertumbuhan ayam.

Pada Minggu 3, bobot ayam meningkat lebih lanjut dan berada pada kisaran 1.460–1.920 gram. Bobot tertinggi tercatat pada Ulangan 5 sebesar 1.920 gram, sedangkan bobot terendah terdapat pada Ulangan 8 yaitu 1.460 gram. Meskipun terdapat perbedaan bobot antar ulangan, secara keseluruhan data menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil dan meningkat dari minggu ke minggu. Hal ini mengindikasikan bahwa perlakuan P2 900 ml mampu mendukung pertumbuhan ayam hingga akhir periode pengamatan dengan hasil yang relatif baik.

d) Hasil timbangan Bobot Ayam Broiler minggu ke 1-3 setelah penelitian
(Kunyt:P3(1000ml))



Gambar 4.4 Grafik Timbangan bobot ayam broiler minggu 1,2, dan 3 (P3 1000ml)

Pada Minggu 1, bobot ayam pada perlakuan P3 1000 ml berada pada kisaran 385–585 gram. Bobot terendah tercatat pada Ulangan 8 sebesar 385 gram, sedangkan bobot tertinggi terdapat pada Ulangan 7 dengan bobot 585 gram. Ulangan lainnya menunjukkan bobot yang relatif bervariasi, namun masih berada dalam rentang pertumbuhan awal yang wajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada minggu pertama ayam masih berada pada fase adaptasi awal dengan perbedaan bobot antar ulangan yang cukup terlihat.

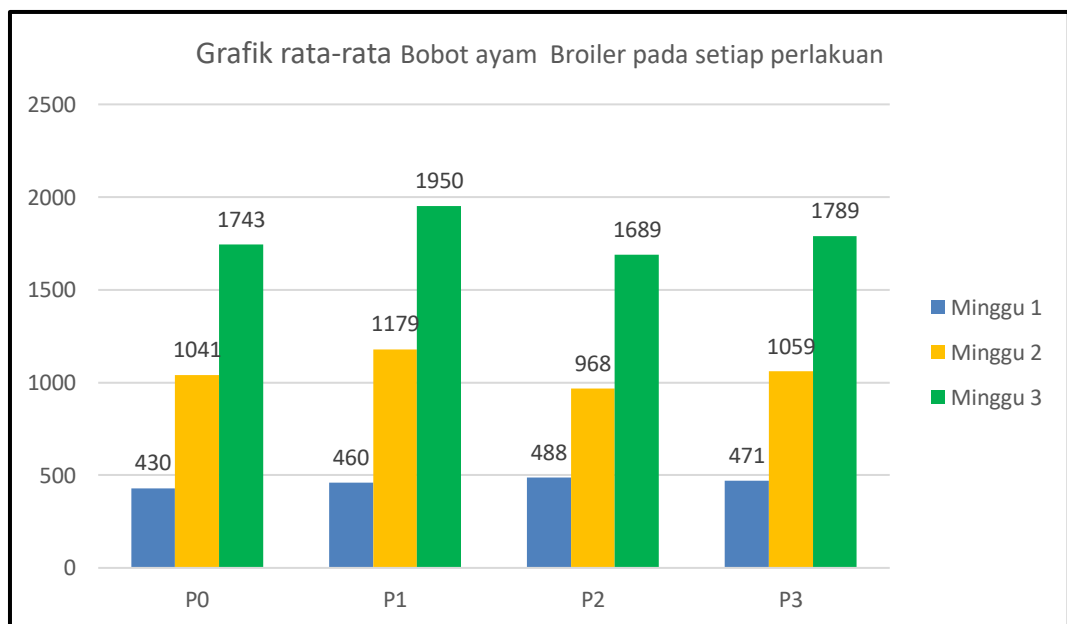
Memasuki Minggu 2, bobot ayam mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan Minggu 1, dengan kisaran bobot 870–1.190 gram. Bobot tertinggi dicapai pada Ulangan 8 sebesar 1.190 gram, sedangkan bobot terendah terdapat pada Ulangan 1 sebesar 870 gram. Sebagian besar ulangan telah mencapai bobot di atas 1.000 gram, menandakan bahwa perlakuan P3 1000 ml mulai memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ayam secara konsisten.

Pada Minggu 3, bobot ayam meningkat lebih lanjut dan berada pada kisaran 1.550–1.950 gram. Bobot tertinggi tercatat pada Ulangan 8 sebesar 1.950 gram, sementara bobot terendah terdapat pada Ulangan 1 dengan bobot 1.550 gram. Secara keseluruhan, data menunjukkan adanya tren peningkatan bobot yang stabil dari minggu ke minggu. Hal ini mengindikasikan bahwa perlakuan P3 1000 ml mampu mendukung pertumbuhan ayam secara optimal hingga akhir periode pengamatan, dengan variasi bobot antar ulangan yang masih dalam batas wajar.

Hasil penimbangan bobot ayam pada minggu ke-1 hingga minggu ke-3 setelah penelitian, dapat disimpulkan bahwa seluruh perlakuan menunjukkan tren peningkatan bobot badan yang konsisten dari minggu ke minggu. Hal ini menandakan bahwa proses pertumbuhan ayam berlangsung dengan baik pada semua kelompok, baik tanpa pemberian kunyit (P0) maupun dengan pemberian kunyit (P1, P2, dan P3). Pada minggu pertama, bobot ayam masih relatif rendah karena berada pada fase adaptasi awal, kemudian meningkat signifikan pada minggu kedua dan mencapai bobot tertinggi pada minggu ketiga sebagai fase pertumbuhan akhir.

Perlakuan dengan penambahan kunyit P1 (800ml), P2 (900ml), dan P3 (1000ml). Secara umum, perlakuan dengan penambahan kunyit menunjukkan kecenderungan peningkatan bobot ayam dibandingkan perlakuan tanpa kunyit. Di antara seluruh perlakuan tersebut, P1 (800 ml) menunjukkan hasil yang paling optimal dalam meningkatkan bobot badan ayam broiler. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian kunyit pada dosis tertentu memberikan efek positif terhadap pertambahan bobot badan, namun peningkatan dosis tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan bobot yang dihasilkan.

Perbandingan rata-rata bobot ayam broiler pada masing-masing perlakuan disajikan pada grafik berikut.



Gambar 4.5 Grafik perbandingan rata-rata Bobot ayam Broiler pada setiap perlakuan (P0,P1,P2, dan P3)

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Bobot Akhir Ayam Broiler Pada MasingMasing Kelompok Perlakuan

Perlakuan	Deskripsi	N	Rata-rata Bobot Minggu ke-3 (gram)	Std. Deviation
P1	Kunyit 800 ml	8	1948.75	147.50
P2	Kunyit 900 ml	8	1697.50	173.85
P3	Kunyit 1000 ml	8	1790.63	147.12

Rata-rata bobot tertinggi diperoleh pada kelompok P1, sedangkan bobot terendah terdapat pada kelompok P2. Rata-rata keseluruhan bobot ayam broiler pada akhir penelitian adalah 1795,31 gram. Perbedaan nilai rata-rata ini mengindikasikan adanya pengaruh pemberian perasan kunyit terhadap penambahan bobot ayam broiler.

Meskipun secara deskriptif rata-rata bobot ayam pada kelompok P3 (1790,63 gram) terlihat lebih tinggi dibandingkan P0 (1744,38 gram), selisih tersebut relatif kecil. Untuk memperjelas perbedaan antar kelompok perlakuan, dilakukan uji lanjut Tukey. Hasil uji Tukey menunjukkan bahwa perbedaan antara P0 dan P3 tidak signifikan secara statistik ($p = 0,929$), sehingga pemberian perasan kunyit dosis 1000 ml belum mampu meningkatkan bobot ayam secara nyata dibandingkan kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dosis kunyit tidak selalu diikuti oleh peningkatan bobot badan ayam broiler.

Sebaliknya, kelompok P1 (800 ml) menunjukkan rata-rata bobot tertinggi dan berbeda signifikan dibandingkan P0 dan P2, sehingga

dapat dikatakan bahwa dosis 800 ml merupakan dosis yang paling efektif dalam penelitian ini.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk untuk memastikan bahwa data bobot ayam broiler pada masing-masing kelompok berdistribusi normal.

Tabel 4.2 Hasil uji Normalitas Shapiro-Wilk

Kelompok	Statistik Shapiro-Wilk	Df	Sig. (p-value)	Keterangan
P1	0.958	8	0.787	Normal
P2	0.938	8	0.597	Normal
P3	0.954	8	0.746	Normal

Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk Bobot Ayam Broiler menunjukkan bahwa seluruh kelompok perlakuan yaitu P0,P1,P2, dan P3 memiliki Nilai signifikansi (p-value) pada seluruh kelompok lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data bobot ayam broiler pada semua perlakuan berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametric menggunakan uji ANOVA satu arah.

2) Uji Homogenitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Varians (Levene Test)

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
0.282	3	28	0.838

Hasil Uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok perlakuan. Hasil uji Levene's Test menunjukkan nilai Levene Statistic sebesar 0,282 dengan p-value 0,838. karena nilai p-value lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians antar kelompok perlakuan adalah homogen. Hal ini menandakan bahwa data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis varians satu arah (ANOVA)

b. Hasil Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi sehingga data di nyatakan berdistribusi normal dan homogen, kemudian langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis menggunakan ANOVA (*Analysis of varian*) satu arah (*one way*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata bobot ayam broiler antar kelompok perlakuan.

1) Analisis varian ANOVA

Tabel 4.4 Hasil analisis ANOVA

Sumber Variasi	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig. (p-value)
Between Groups	279,830.469	3	93,276.823	4.054	0.016
Within Groups	644,203.125	28	23,007.254		
Total	924,033.594	31			

Hasil uji hipotesis Bobot Ayam Broiler menggunakan varian (ANOVA) satu arah (*one way ANOVA*) menunjukkan nilai F

hitung sebesar 4,054 dengan p-value 0,016. Nilai p-value yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada rata-rata bobot ayam broiler antar kelompok perlakuan. Dengan demikian, pemberian perasan kunyit dengan dosis yang berbeda memberikan pengaruh yang nyata terhadap bobot ayam broiler.

2) Uji Tukey

Untuk mengetahui kelompok perlakuan yang berbeda secara signifikan, dilakukan uji lanjut Tukey HSD.

Tabel 4.5 Hasil uji Tukey

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. (p- value)	95% Confidence Interval
P1	P0	204.375	75.831	0.036	(12.17 – 396.58)
P1	P2	251.250	75.831	0.008	(59.04 – 443.46)
P1	P3	158.125	75.831	0.136	(-34.08 – 350.33)
P0	P2	46.875	75.831	0.922	(-145.33 – 239.08)
P0	P3	-46.250	75.831	0.929	(-238.46 – 145.96)
P2	P3	-93.125	75.831	0.561	(-285.33 – 99.08)

Hasil uji Tukey menunjukkan bahwa kelompok P1 memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok P0 dan P2. Namun, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok P1 dengan P3, serta antara kelompok P0, P2, dan P3.

Berdasarkan hasil analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa pemberian perasan kunyit berpengaruh terhadap bobot ayam broiler. Kelompok P1 (pemberian kunyit 800 ml) menghasilkan bobot ayam tertinggi dan berbeda secara signifikan dibandingkan kelompok kontrol dan kelompok dengan dosis 900 ml. Sementara itu, peningkatan dosis menjadi 1000 ml tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan perlakuan lainnya.

Hasil ini menunjukkan bahwa dosis perasan kunyit 800 ml merupakan dosis yang paling efektif dalam meningkatkan bobot ayam broiler pada penelitian ini. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pemberian perasan kunyit pada dosis optimal dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan alami untuk meningkatkan performa pertumbuhan ayam broiler.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dalam air minum terhadap pertumbuhan bobot ayam broiler selama periode pemeliharaan. Pemilihan kunyit sebagai bahan perlakuan didasarkan pada kandungan senyawa aktifnya seperti kurkumin, minyak atsiri, flavonoid, dan senyawa fenolik yang diketahui memiliki aktivitas antibakteri, antioksidan, serta mampu meningkatkan fungsi pencernaan unggas⁹¹. Kunyit juga berperan sebagai fitobiotik alami yang

⁹¹ Siregar T.M, *Antioxidant and Antibacterial Activity of Curcumaspp. Rhizome Essential Oil*, (Tangerang) 20, no. 5 (2024).

dapat digunakan sebagai alternatif pengganti antibiotik pemacu pertumbuhan (AGP) yang penggunaannya telah dibatasi dalam sistem peternakan modern⁹².

Senyawa aktif dalam kunyit terbukti mampu meningkatkan kesehatan saluran pencernaan ayam dengan menekan pertumbuhan bakteri patogen seperti *Escherichia coli* dan *Salmonella sp*, sehingga keseimbangan mikroflora usus menjadi lebih baik⁹³. Kondisi saluran pencernaan yang sehat akan meningkatkan efisiensi penyerapan nutrisi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan penambahan bobot badan ayam broiler⁹⁴.

Secara fisiologis, kurkumin dalam kunyit merangsang sekresi empedu dan meningkatkan aktivitas enzim pencernaan seperti amilase, lipase, dan protease⁹⁵. Peningkatan aktivitas enzim tersebut mempercepat proses pemecahan nutrisi menjadi bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah diserap oleh usus. Efisiensi pencernaan yang meningkat ini berkontribusi terhadap perbaikan konversi pakan menjadi bobot badan⁹⁶.

Minyak atsiri dalam kunyit, terutama turmeron dan zingiberen, memiliki aroma khas yang dapat meningkatkan palatabilitas air minum dan

⁹²Widodo, "Khasiat Rimpang Kunyit Dalam Peternakan."

⁹³Foluke Abimbola Aderemi, "Turmeric (*Curcuma Longa*): An Alternative to Antibiotics in Poultry Nutrition," *Oxford University Press on Behalf of the American Society of Animal Science* (Nigeria) 7, no. 133 (2023): 34.

⁹⁴Aderemi, "Turmeric (*Curcuma Longa*): An Alternative to Antibiotics in Poultry Nutrition."

⁹⁵Widiastuti Ardiansyah, "In Vitro Inhibition Test of Turmeric and in Vivo Total Bacterial Count in the Intestinal Digesta of Mojosari Duck Fed Diet Containing Graded Levels of Turmeric," *JOURNAL LA LIFESCI* (Gorontalo) 5, no. 6 (2024): 547–49.

⁹⁶Khanzada Khan, "Dietary Supplementation of Cinnamon and Turmeric Powder Enhances Growth Performance, Nutrient Digestibility, Immune Response, and Renal Function in Broiler Chickens," *Elsevier Inc. on Behalf of Poultry Science Association Inc.* (Pakistan) 104, no. 1 (2025): 1–2.

secara tidak langsung merangsang konsumsi pakan ayam broiler⁹⁷. Stimulasi sistem penciuman oleh aroma minyak atsiri dapat memicu peningkatan sekresi saliva dan enzim pencernaan⁹⁸. Dengan demikian, kunyit tidak secara langsung meningkatkan jumlah konsumsi pakan, tetapi memperbaiki kenyamanan saluran cerna dan efisiensi metabolisme sehingga konsumsi nutrisi menjadi lebih optimal⁹⁹.

Kurkumin juga berperan sebagai antibakteri dengan cara mengganggu integritas membran sel bakteri patogen di dalam saluran pencernaan¹⁰⁰. Penurunan populasi bakteri merugikan ini berpengaruh terhadap peningkatan kesehatan vili usus, sehingga luas permukaan absorpsi meningkat¹⁰¹. Peningkatan kemampuan absorpsi nutrisi tersebut berkontribusi langsung terhadap penambahan bobot badan ayam broiler.

Selain sebagai antibakteri, kurkumin memiliki aktivitas antioksidan yang mampu menangkal radikal bebas yang dihasilkan dari metabolisme tubuh yang tinggi pada ayam broiler fase starter¹⁰². Pengurangan stres oksidatif membantu menjaga stabilitas sel dan jaringan tubuh, sehingga energi

⁹⁷ Muhammad Sarmad, "Use of Natural Feed Additives in Broiler Birds: Updated Knowledge," *Publication of Unique Scientific Publishers* (Pakistan) 1, no. 1 (2024): 9–11.

⁹⁸ Kusuma et al., "Pengaruh Tingkat Pembatasan Pemberian Pakan (Restricted Feeding) Terhadap Performan Ayam Broiler Jantan."

⁹⁹ Kusuma et al., "Pengaruh Tingkat Pembatasan Pemberian Pakan (Restricted Feeding) Terhadap Performan Ayam Broiler Jantan."

¹⁰⁰ Lestari and Sutrisno, "Manfaat Antioksidan Kurkumin Untuk Kesehatan Ayam Broiler."

¹⁰¹ Tama et al., "Pengaruh Pemberian Jamu Tradisional Terhadap Bobot Hidup, Bobot Karkas, Bobot Giblet, Dan Lemak Abdominal Broiler."

¹⁰² Khoirul Huda, "The Effect of Addition of Turmeric Flour and Ginger Flour on the Performance of Laying Hens," *Jurnal Sain Peternakan Indonesia* (Tuban) 18, no. 4 (2023): 283–85.

metabolik dapat lebih difokuskan pada pertumbuhan dibandingkan pada perbaikan sel yang rusak¹⁰³.

Senyawa fenolik dan flavonoid dalam kunyit juga berperan dalam meningkatkan imunitas non-spesifik ayam broiler¹⁰⁴. Peningkatan daya tahan tubuh menyebabkan ayam lebih tahan terhadap infeksi, sehingga energi yang tersedia dalam tubuh lebih banyak dialokasikan untuk pertumbuhan jaringan dan pembentukan bobot badan daripada untuk respons imun¹⁰⁵.

Berdasarkan Gambar 4.5 Grafik perbandingan rata-rata Bobot ayam Broiler pada setiap perlakuan menunjukkan bahwa seluruh kelompok (P0, P1, P2, dan P3) menunjukkan peningkatan bobot badan secara bertahap dari minggu ke-1 hingga minggu ke-3. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pertumbuhan ayam broiler berlangsung secara normal selama periode pemeliharaan.

Perbedaan pola pertumbuhan antar perlakuan mulai terlihat lebih jelas pada minggu ke-2 dan semakin nyata pada minggu ke-3. Kelompok yang memperoleh penambahan perasan kunyit menunjukkan kecenderungan bobot badan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Di antara seluruh perlakuan, kelompok P1 (800 ml) memperlihatkan peningkatan bobot yang paling konsisten dan relatif lebih tinggi dibandingkan kelompok P2 (900 ml) dan P3 (1000 ml).

¹⁰³ Huda, "The Effect of Addition of Turmeric Flour and Ginger Flour on the Performance of Laying Hens."

¹⁰⁴ Yuliana and Wahyudi, "Efek Suplemen Kunyit Pada Kualitas Daging Dan Sistem Imun Ayam Broiler."

¹⁰⁵ Lestari and Sutrisno, "Manfaat Antioksidan Kurkumin Untuk Kesehatan Ayam Broiler."

Meskipun kelompok dengan dosis yang lebih tinggi juga mengalami peningkatan bobot, hasil yang diperoleh tidak melampaui kelompok P1. Pola ini menunjukkan bahwa efektivitas pemberian perasan kunyit dalam mendukung penambahan bobot ayam broiler dipengaruhi oleh ketepatan dosis. Dengan demikian, berdasarkan perkembangan bobot yang ditunjukkan pada grafik, dosis 800 ml dapat diperleh sebagai dosis yang paling optimal dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh adanya perbedaan rata-rata bobot ayam broiler pada masing-masing perlakuan. Hasil uji analisis varians (ANOVA) menunjukkan bahwa pemberian perasan kunyit dengan dosis yang berbeda memberikan pengaruh yang signifikan terhadap bobot ayam broiler. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antar kelompok perlakuan.

Untuk mengetahui kelompok perlakuan yang memiliki perbedaan secara spesifik, dilakukan uji lanjut Tukey HSD. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa kelompok P1 (800 ml) memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol (P0) dan kelompok dengan dosis 900 ml (P2). Sementara itu, peningkatan dosis menjadi 1000 ml (P3) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan perlakuan lainnya.

Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian perasan kunyit berpengaruh terhadap pertumbuhan bobot ayam broiler, dengan dosis 800 ml sebagai dosis

yang paling optimal dalam penelitian ini. Hal tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas perasan kunyit dalam meningkatkan bobot badan ayam tidak semata-mata ditentukan oleh besarnya dosis, melainkan oleh ketepatan dosis yang diberikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kunyit dosis 800ml (P1) menghasilkan rata-rata bobot badan ayam broiler tertinggi dibandingkan perlakuan lainnya. Jika dibandingkan dengan penelitian lain, dosis ini berada dalam kisaran optimal sebagaimana dilaporkan oleh Sinurat (2013) yang menggunakan tepung kunyit sebanyak 0,5–1% dalam ransum dan memperoleh peningkatan pertambahan bobot badan serta perbaikan konversi pakan. Demikian pula penelitian Sidik (2019) yang menggunakan ekstrak kunyit 0,75% dalam pakan broiler dan melaporkan peningkatan performa pertumbuhan pada fase starter¹⁰⁶. Penelitian Widhowati (2015) juga menunjukkan bahwa pemberian tepung kunyit 1% dalam ransum mampu meningkatkan pertambahan bobot badan ayam broiler secara signifikan¹⁰⁷. Kisaran dosis tersebut secara fisiologis sebanding dengan perlakuan 800 ml pada penelitian ini yang menunjukkan respons pertumbuhan optimal.

Pada dosis 900 ml, peningkatan bobot badan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan dosis 800 ml. Hal ini mengindikasikan bahwa respons biologis ayam terhadap senyawa aktif kunyit

¹⁰⁶ Sidik et al., "Pengaruh Penggunaan Kunyit (*Curcuma Domestica Val*) Pada Air Minum Terhadap Performa Ayam Broiler."

¹⁰⁷ Widhowati et al., "Pengaruh Pemberian Perasan Kunyit (*Curcuma Domestica Val*) Terhadap Jumlah Monosit Dan Heterofil Yang Dipapar Antigen Salmonella Pullorum Ayam Pedaging Komersial."

telah mencapai titik optimal¹⁰⁸. Penelitian El-Ghousein dan Al-Beitawi (2021) melaporkan bahwa suplementasi kunyit 1% dalam ransum memberikan hasil optimal, sedangkan peningkatan menjadi 1,5% tidak meningkatkan performa secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan dosis di atas level optimal tidak selalu memberikan efek linier terhadap penambahan bobot badan¹⁰⁹.

Pada dosis 1000 ml, rata-rata bobot badan cenderung tidak meningkat bahkan menunjukkan kecenderungan stagnan dibandingkan dosis 800 ml. Kondisi ini sejalan dengan laporan Hermawan (2019) yang menggunakan tepung kunyit hingga 1,5–2% dalam ransum dan menemukan bahwa dosis tinggi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan broiler¹¹⁰. Secara fisiologis, kelebihan senyawa bioaktif tertentu dapat menyebabkan respons adaptif tubuh sehingga efisiensinya menurun.

Secara keseluruhan, jika dibandingkan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menggunakan dosis berkisar antara 0,5% hingga 1% dalam ransum sebagai level optimal, hasil penelitian ini menegaskan bahwa dosis 800 ml merupakan tingkat pemberian yang paling efektif dalam meningkatkan bobot ayam broiler umur 1–3 minggu. Peningkatan dosis menjadi 900 ml dan 1000 ml tidak memberikan keuntungan tambahan yang signifikan, sehingga

¹⁰⁸ arvey Febrianta and Tota Pirdo Kasih, “Pengaruh Penambahan Kunyit Dengan Modified Cassava Flour Sebagai Bahan Enkapsulan Dalam Ransum Terhadap Kualitas Daging Dan Produktivitas Ayam Broiler,” *Jurnal Triton* 14, no. 1 (2023): 171–79.

¹⁰⁹ Alhadi et al., “Efek Pemberian Air Rebusan Kunyit (*Curcuma Domestica*) Dan Daun Sirih Di Dalam Air Minum (Piper Betle Linn) Dan Kombinasi Keduanya Terhadap Bobot Karkas Dan Lemak Abdominal Ayam Broiler.”

¹¹⁰ Hermawan et al., “Pengaruh Penambahan Pasta Kunyit (*Curcuma Longa* L) Terhadap Total Bakteri Dan Sifat Organoleptik Daging Ayam Broiler Segar.”

secara biologis dan ekonomis dosis 800 ml dapat direkomendasikan sebagai dosis optimal¹¹¹.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian perasan kunyit memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan bobot ayam broiler. Temuan ini dapat di manfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam pemeliharaan ayam broiler, khususnya dalam penggunaan bahan alami sebagai tambahan pada air minum untuk mendukung pertumbuhan. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pendukung pembelajaran biologi ditingkat SMA pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, tanpa menjadi fokus utama penelitian.

¹¹¹ Arnold P Sinurat et al., "Pemanfatan Kunyit Dan Temulawak Sebagai Imbuhan Pakan Untuk Ayam Broiler," *Jurnal Ilmu Ternak Veteriner* 14, no. 2 (2009): 90–96.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemberian perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dalam air minum berpengaruh terhadap pertumbuhan bobot ayam broiler selama periode pemeliharaan. Ayam yang diberi perlakuan perasan kunyit menunjukkan peningkatan bobot yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol, yang mengindikasikan bahwa kandungan kurkumin dan minyak atsiri dalam kunyit mampu membantu meningkatkan efisiensi pencernaan, metabolisme, serta daya tahan tubuh ayam broiler.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dosis perasan kunyit yang paling efektif untuk meningkatkan bobot ayam broiler adalah dosis 800 ml (P1). Perlakuan dengan dosis tersebut menghasilkan rata-rata bobot tertinggi dibandingkan dosis 900 ml dan 1000 ml, pemberian dosis yang lebih tinggi cenderung kurang optimal terhadap pertumbuhan ayam broiler.
3. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pendukung pembelajaran biologi di tingkat SMA melalui pengembangan produk berupa leaflet yang memuat informasi tentang manfaat perasan kunyit terhadap pertumbuhan ayam broiler. Leaflet tersebut disusun sebagai sumber belajar pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup serta pemanfaatan bahan alami di bidang peternakan, sehingga diharapkan dapat membantu peserta didik memahami konsep biologi

secara lebih kontekstual, aplikatif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada peternak untuk menggunakan perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dengan dosis 800 ml sebagai bahan tambahan alami dalam air minum ayam broiler karena terbukti paling efektif meningkatkan bobot ayam. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji variabel lain seperti konversi pakan, kualitas daging, dan kesehatan ayam dengan rentang waktu yang lebih panjang. Selain itu, leaflet hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik sebagai sumber belajar biologi di SMA agar pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Anggota IKAPI, 2022.
- Abna, Nurjannah, and Nirwana. "Budidaya Tanaman Obat Keluarga Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Kelompok Karang Taruna Di Desa Borikamase." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020, 81–93.
- Aderemi, Foluke Abimbola. "Turmeric (*Curcuma Longa*): An Alternative to Antibiotics in Poultry Nutrition." *Oxford University Press on Behalf of the American Society of Animal Science (Nigeria)* 7, no. 133 (2023): 34.
- Agusta, Andria. "Minyak Atsiri Tumbuhan Tropika Indonesia." In *Bandung : ITB Press*. 2000.
- Akbar, Rahmatullah, Weriana, Rusdy A. Siroj, and M. Win Afgani. "Experimental Research Dalam Metodologi Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 2 (2023): 465–74.
- Alhadi, M. P., E. Erwan, Elviriadi, and M. Rodiallah. "Efek Pemberian Air Rebusan Kunyit (*Curcuma Domestica*) Dan Daun Sirih Di Dalam Air Minum (Piper Betle Linn) Dan Kombinasi Keduanya Terhadap Bobot Karkas Dan Lemak Abdominal Ayam Broiler." *Jurnal Sain Peternakan Indonesia* 16, no. 2 (2021): 148–55.
- Amalia, Dwi Cahya. "Demand Analysis Of Beef In Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 14, no. 1 (2025): 108–11.
- Ardiansyah, Widiastuti. "In Vitro Inhibition Test of Turmeric and in Vivo Total Bacterial Count in the Intestinal Digesta of Mojosari Duck Fed Diet Containing Graded Levels of Turmeric." *JOURNAL LA LIFESCI (Gorontalo)* 5, no. 6 (2024): 547–49.
- Arrosyid, Muchson, and Choiril H.M. "Pengaruh Pemberian Campuran Bee Pollen, Serbuk Rimpang Kencur, Serbuk Rimpang Kunyit, Biji Pinang Dan Daun Sirih Terhadap Volume Urin Pada Tikus Wistar Pasca Paparan Streptozotocin (Stz)." *Jurnal Ilmu Kesehatan* 14, no. 1 (2019): 18–29.
- Astawan, Made, and Andreas Leomitra Kasih. "Khasiat Warna-Warni Makanan." In *Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*. 2008.

- Astika, Tia Fitri, and Roni Yulianto. "Suplementasi Fermentasi Probiotik Dengan Campuran Kunyit Pada Air Minum Broiler Sebagai Pengganti Agp." *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis* 25, no. 25 (2014): 2020.
- Astuti, D. A. "Ilmu Gizi Dalam Kehidupan." In *Yogyakarta: Kkanisius*. 2011.
- Astuti, Farida Kusuma, Rosyida Fajri Rinanti, and Yuli Arif Tribudi. "Profil Hematologi Darah Ayam Pedaging Yang Diberi Probiotik *Lactobacillus Plantarum*." *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis* 3, no. 2 (2020): 106–12.
- Bapanas. *Laporan Konsumsi Daging Unggas Di Indonesia*. 2025.
- Bintang, I. A. K., and A. G. Nataamijaya. "Pengaruh Penambahan Tepung Kunyit Terhadap Performans Broiler." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner*, n.d., 12–13.
- Dahlia and others. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pena Pundi Aksara, 2020.
- Dharmawan, R., H. S. Prayogi, and V. M. A. Nurgiartiningsih. "Penampilan Produksi Ayam Pedaging Yang Dipelihara Pada Lantai Atas Dan Lantai Bawah." *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 26, no. 3 (2016): 27–37.
- Efektivitas Suplementasi Tepung Kunyit (*Curcuma Domestica*) Terhadap Profil Sel Darah Putih Broiler, Skripsi Universitas Islam Kuantan Singingi Teluk K (2022).
- Egawati, Ika Wahyuni Putri, and Dwi Utami Putri. "Penambahan Kunyit Dalam Pakan Sebagai Solusi Alami Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*)." *Arborescent Journal* 1, no. 2 (2024): 35–40.
- Estancia, Kafaah, Isroli, and Nurwantoro. "Pengaruh Pemberian Ekstrak Kunyit (*Curcuma Domestica*) Terhadap Kadar Air, Protein Dan Lemak Daging Ayam Broiler." *Animal Agriculture Journal* 1, no. 2 (2012): 31–39.
- Fahrudin, Adirangga, Wiwin Tanwiriah, and Heni Indrijani. "Konsumsi Ransum, Pertambahan Bobot Badan Dan Konversi Ransum Ayam Lokal Di Jimmy's Farm Cipanas Kabupaten Cianjur Consumption." *Jurnal Universitas Padjajaran* 6, no. 1 (2016): 1–9.
- Febrianta, Harvey, and Tota Pirdo Kasih. "Pengaruh Penambahan Kunyit Dengan Modified Cassava Flour Sebagai Bahan Enkapsulan Dalam Ransum

- Terhadap Kualitas Daging Dan Produktivitas Ayam Broiler.” *Jurnal Triton* 14, no. 1 (2023): 171–79.
- Handayani, Diren. “Uji Formulasi Krim Ekstrak Rimpang Kunyit (*Curcuma Longa* Linn) Terhadap Penyembuhan Luka Sayat Pada Tikus Jantan (*Rattus Norvegicus*).” 2022.
- Handayani, Diren, Ernie Halimatushadyah, and Krismayadi Krismayadi. “Standarisasi Mutu Simplisia Rimpang Kunyit Dan Ekstrak Etanol Rimpang Kunyit (*Curcuma Longa* Linn).” *Pharmacy Genius Journal* 2, no. 1 (2023): 43–59.
- Handayani, Lutfi, Bintang Petralina, Maryuni, Isti Istianah, and Mari Esterilita. “Asuhan Gizi Untuk Bayi, Balita, Dan Anak Pra Sekolah: Panduan Gizi Optimal Mengurangi Stunting.” In *Padang: Get Press Indonesia*. 2024.
- Hendriana, Andri, Titin Nurhayatin, and Ibrahim Hadist. “Pengaruh Penambahan Tepung Kunyit (*Curcuma Domestica*) Dalam Ransum Terhadap Performan Ayam Broiler.” *Jurnal Ilmu Peternakan Journal of Animal Husbandry Science* 2, no. 2 (2018): 15.
- Hermawan, Agung, Ratna Kumala Dewi, and Nuril Badriyah. “Pengaruh Penambahan Perasan Kunyit Pada Air Minum Terhadap Pertambahan Berat Badan Ayam Broiler.” *International Journal Animal Science* 02, no. 04 (2019): 108–14.
- Hermawan, Desti Nurlalela, Aaf Falahudin, and Oki Imanudin. “Pengaruh Penambahan Pasta Kunyit (*Curcuma Longa* L) Terhadap Total Bakteri Dan Sifat Organoleptik Daging Ayam Broiler Segar.” *Tropical Livestock Science Journal* 3, no. 1 (2024): 49–56.
- Hidayat, M., and E. Sutrisno. “Efek Pemberian Ekstrak Kunyit Pada Air Minum Terhadap Kinerja Ayam Broiler.” *Jurnal Peternakan Tropis* 13, no. 2 (2017).
- Huda, Khoirul. “The Effect of Addition of Turmeric Flour and Ginger Flour on the Performance of Laying Hens.” *Jurnal Sain Peternakan Indonesia (Tuban)* 18, no. 4 (2023): 283–85.

- Ide, Pangkalan. "Health Secret of Turmeric (Kunyit)." In *Jakarta: PT Elex Media Komputindo*. 2011.
- Istiqomah, Ani. "Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Taman Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur." 2020.
- Jepriani, Natalia, and Fujianor Maulana. "Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Oleh Suku Dayak Ma'ayan Desa Kalamus Kecamatan Paku Kabupaten Barito Timur." *Jurnal Pendidikan Hayati* 8, no. 2 (2022): 61–87.
- Khan, Khanzada. "Dietary Supplementation of Cinnamon and Turmeric Powder Enhances Growth Performance, Nutrient Digestibility, Immune Response, and Renal Function in Broiler Chickens." *Elsevier Inc. on Behalf of Poultry Science Association Inc. (Pakistan)* 104, no. 1 (2025): 1–2.
- Khoirunnisa, Alfiana, Amanda Yuliasuti, Nazwa Nurul Hayah, and Fitriah Nurhayati. "Etnobotani Tumbuhan Pada Ritual Barong Ider Bumi Suku Using Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi." *Mapawala Journal* 13, no. 1 (2023): 1–41.
- Kristina, Diora N., Sunaryo Hadi Warsito, R. Budi Utomo, and Mirni Lamid. "Pengaruh Pemberian Tepung Kunyit (*Curcuma Domestica*) Dan Tepung Daun Seligi (*Phyllanthus Buxifolius*) Dalam Pakan Terhadap Performans Ayam Broiler Jantan." *Agroveteriner Journal* 2, no. 1 (2013): 42–52.
- Kuntorini, Evi Mintowati. "Botani Ekonomi Suku Zingiberaceae Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Di Kotamadya Banjarbaru." *Bioscientiae Journal* 2, no. 1 (2005): 25–36.
- Kusbiantoro, Dedi, and Yayuk Purwaningrum. "Pemanfaatan Kandungan Metabolit Sekunder Pada Tanaman Kunyit Dalam Mendukung Peningkatan Pendapatan Masyarakat." *Jurnal Kultivasi* 17, no. 1 (2018): 544–49.
- Kusuma, Hatifah Aprilia, Ashry Mukhtar, and Ratih Dewanti. "Pengaruh Tingkat Pembatasan Pemberian Pakan (Restricted Feeding) Terhadap Performan Ayam Broiler Jantan." *Jurnal Sains Peternakan* 14, no. 1 (2016): 43–51.
- Lestari, S., and A. Sutrisno. "Manfaat Antioksidan Kurkumin Untuk Kesehatan Ayam Broiler." *Jurnal Penelitian Peternakan Indonesia* 24, no. 1 (2019).

- Mariandayani, Harini Nurcahaya, Dedy Duryadi Solihin, Sri Sulandari, and Cece Sumantri. “Keragaman Fenotipik Dan Pendugaan Jarak Genetik Pada Ayam Lokal Dan Ayam Broiler Menggunakan Analisis Morfologi.” *Jurnal Veteriner* 14, no. 4 (2013): 475–84.
- Mario, Wreda Lithus Matiin Sah, Eko Widodo, and Osfar Sjoftjan. “Pengaruh Penambahan Kombinasi Tepung Jahe Merah , Kunyit Dan Meniran Dalam Pakan Terhadap Kecernaan Zat Makanan Dan Energi Metabolis Ayam Pedaging.” *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 24, no. 1 (2013): 1–8.
- Masni, Arif Ismanto, and Maria Belgis. “Pengaruh Penambahan Kunyit (*Curcuma Domestica* Val) Atau Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza* Roxb) Dalam Air Minum Terhadap Persentase Dan Kualitas Organnoleptik Karkas Ayam Broiler.” *Jurnal Teknologi Pertanian* 6, no. 1 (2010): 7–14.
- Muhid, Abdul. *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows*. Zifatama Jawa, 2019.
- Murtidjo, B. A. “Produksi Ayam Broiler Untuk Pasar.” In *Yogyakarta: Kanisius*. 1987.
- Mutidjo, Bambang Agus. “Pedoman Beternak Ayam Broiler.” In *Yogyakarta: Kkanisius*. 2006.
- Mutis, Abdullah, and Amor Tresna Karyawati. “Potensi Kunyit (*Curcuma Longa*) Sebagai Nutraceutical.” *Jurnal Biotropikal Sains* 18, no. 2 (2021): 93–101.
- Ni'mah, Novita Fitrotun. *Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Sebagai Alat Bantu Belajar Bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. (Kudus) 5, no. 2a (2025).
- Ningsih, Arista Wahyu, Iif Hanifa, and A'yunil Hisbiyah. “Pengaruh Perbedaan Metode Ekstraksi Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestica*) Terhadap Rendemen Dan Skrining Fitokimia.” *Journal of Pharmaceutical Care Anwar* 2, no. 2 (2020): 49–57.
- Pangestu, Ade Winanda. “Potensi Kandungan Bioaktif Curcuminpada Rimpang Kunyit Sebagai Agen Antidiabetes.” *Prosiding WORKSHOP DAN SEMINAR NASIONAL FARMASI* (Bali) 3, no. 1 (2024).

- Pradana, Rado Dewa. "Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5, no. 3 (2016): 1–18.
- Pratikno, Herry. "Pengaruh Ekstrak Kunyit (*Curcuma Domestica* Val) Terhadap Bobot Badan Ayam Broiler (*Gallus Sp*)." *Buletin Anatomi Dan Fisiologi* 18, no. 2 (2010): 39–46.
- Rachman, Muhammad Fathur. "Seleksi Cendawan Endofit Asal Tanaman Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb.*) Sebagai Biostimulan Pemacu Pertumbuhan Tanaman Kunyit (*Curcuma Longa* L.)." 2023.
- Rahmat, A., and E. Kusnaidi. "Peranan Kunyit Dalam Memperbaiki Performan Ayam Broiler Yang Mengalami Cekaman Panas." *Procsiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan Di Universitas Padjajaran, Bandung*, 2009.
- Rasyaf, Muhammad. "Panduan Beternak Ayam Pedaging." In *Depok: Penebar Swadaya*. 2008.
- Rukmana, R. "Kurkumin Untuk Meningkatkan Pencernaan Ayam." *Jurnal Agronomi Dan Peternakan* 15, no. 2 (1994): 78–85.
- Sadi, Ristasari, Kornelius Kornelius Liat Nuhon, Merpati Merpati, and Dortje Janet Kondong. "Pengaruh Penambahan Tepung Kunyit (*Curcuma Domestica*) Sebagai Pengganti Antibiotik Terhadap Performans Ayam Broiler." *Journal of Animal Husbandry* 3, no. 1 (2024): 54–58.
- Saetban, Christofel, and Antonius Saetban. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Teladan Mulia Asmaul Husna (Penelitian Tindakan Kelas IV SDN 204 Cidadap Kota Bandung)." *Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 21, no. 2 (2024): 11–20.
- Said, Ahmad. "Khasiat Dan Manfaat Kunyit." In *Jakarta: PT Sinar Wadja Lestari*. 2007.
- Saman, Febrianus. "Penambahan Tepung Bulu Ayam Fermentasi Dalam Pakan Basal Terhadap Persentase Karkas Persentase Dada Dan Persentase Punggung Ayam Broiler." 2017.

- Santika, Lora, Nanda Diniarti, and Baiq Hilda Astriana. "Pengaruh Penambahan Ekstrak Kunyit Pada Pakan Buatan Terhadap Pertumbuhan Dan Efisiensi Pemanfaatan Pakan Ikan Kakap Putih (*Lates Calcarifer*)." *Jurnal Kelautan* 13, no. 2 (2020): 1–12.
- Santoso, B. "Kandungan Dan Khasiat Kunyit." *Jurnal Ilmu Herbal* 14, no. 1 (2020): 60–67.
- Sarmad, Muhammad. "Use of Natural Feed Additives in Broiler Birds: Updated Knowledge." *Publication of Unique Scientific Publishers* (Pakistan) 1, no. 1 (2024): 9–11.
- Satria, Awang Tri, Eko Widodo, and Osfar Sjojfan. "Pemberian Kunyit Dalam Air Minum Untuk Ayam Broiler." *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 18, no. 1 (2008): 76–81.
- Sidik, Eri Fajar, Titin Nurhayatin, Mega Royani, Tati Rohayati, Ibrahim Haidst, and Ervi Herawati. "Pengaruh Penggunaan Kunyit (*Curcuma Domestica* Val) Pada Air Minum Terhadap Performa Ayam Broiler." *Journal of Animal Husbandry Science* 4, no. 2 (2019): 54–60.
- Sinurat, Arnold P., T. Purwadaria, L. A. K. Bintang, et al. "Pemanfaatan Kunyit Dan Temulawak Sebagai Imbuhan Pakan Untuk Ayam Broiler." *Jurnal Ilmu Ternak Veteriner* 14, no. 2 (2009): 90–96.
- Siregar T.M. *Antioxidant and Antibacterial Activity of Curcumaspp. Rhizome Essential Oil*. (Tangerang) 20, no. 5 (2024).
- Sitepu, Indah Triani BR. "Uji Efektivitas Salep Ekstrak Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestica* Val) Untuk Pengobatan Luka Sayat Pada Tikus Putih Jantan." 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2016.
- Sumadewi, Komang Trisna, Saktivi Harkitasari, I. Gde Nengah Adhilaksman, Sunyamurthi Wirawan, and Anny Pratiwi. "Pemanfaatan Ubi Jalar Ungu Sebagai Kudapan Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Bayung Gede." *Warmadewa Minesterium Medical Journal* 4, no. 1 (2025): 1–8.
- Supardi, T. "Pemanfaatan Tumbuhan Herbal Sebagai Sumber Belajar Biologi." *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia* 17, no. 1 (2019).

- Suprajogi, Maria Margareta. “Pengaruh Metode Hot Water Blanching Dan Larutan Asam Sitrat Sebelum Pengeringan Serta Proses Perebusan Dan Penyeduhan Terhadap Aktivitas Antioksidan Dan Kadar Kurkumin Simplisia Kunyit (*Curcuma Domestica* Val.)” 2017.
- Tama, Cheldra Aji, Dian Septinova, and Tintin Kurtini. “Pengaruh Pemberian Jamu Tradisional Terhadap Bobot Hidup, Bobot Karkas, Bobot Giblet, Dan Lemak Abdominal Broiler.” *Jurnal Riset Dan Inovasi Peternakan* 1, no. 2 (2017): 16–21.
- Tantalo, Syahrio. “Perbandingan Performans Dua Strain Broiler Yang Mengonsumsi Air Kunyit.” *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan* 12, no. 3 (2023): 146–52.
- Umiarti, Apni Tristia. “Manajemen Pemeliharaan Broiler.” In *Bali: Pustaka Larasan*. 2020.
- Umni Athiyyah, Ismah, Hari Santoso, and Husain Latuconsina. “Perbandingan Kombinasi TOGA Dan Pakan Basal Sebagai Imunomodulator Pada Ayam Pejantan.” *Jurnal Agribisnis Perikanan* 14, no. 2 (2021): 243–53.
- Utami, Rohula, Ardhea Mustika Sari, Asri Nursiwi, and Dyah Ayu Ashari. “Efek Antimikroba Kombinasi Nisin Dengan Minyak Atsiri Curcuma Pada Mikroorganisme Patogen Dan Pembusuk Pangan.” *agriTECH Journal* 39, no. 1 (2019): 78–86.
- Wahyuni, T. “Kandungan Aktif Dan Khasiat Kunyit (*Curcuma Longa*) Dalam Pengobatan Tradisional.” *Jurnal Fitofarmaka Indonesia* 9, no. 2 (2015): 45–52.
- Wardani, Sari, Zahrul Fuadi, and Rahmat Rizki. “Pengaruh Pemberian Tepung Kunyit Dalam Pakan Terhadap Bobot Badan Itik (*Anas Plathyrinchos*).” *Jurnal Agriflora* 5, no. 1 (2022): 22–27.
- Widhowati, Dyah, Nurul Hidayah, and Reza Febrianto Nugroho. “Pengaruh Pemberian Perasan Kunyit (*Curcuma Domestica* Val.) Terhadap Jumlah Monosit Dan Heterofil Yang Dipapar Antigen Salmonella Pullorum Ayam Pedaging Komersial.” *Jurnal Vitek* 7, no. 5 (2015): 31–35.

- Widodo, E. “Khasiat Rimpang Kunyit Dalam Peternakan.” In *Yogyakarta: Gadjah Mada University Press*. 2016.
- Widodo, E., and S. Lestari. “Penggunaan Tanaman Herbal Untuk Ternak.” In *Yogyakarta: Gadjah Mada University Press*. 2018.
- Yuliana, R., and T. Wahyudi. “Efek Suplemen Kunyit Pada Kualitas Daging Dan Sistem Imun Ayam Broiler.” *Jurnal Penelitian Peternakan Indonesia* 29, no. 4 (2021).
- Yusuf, Harmas Yazid, Endang Sjamsudin, Abel Tasman Yuza, and Tantry Maulina. “Efektivitas Penggunaan Kurkumin Terhadap Peningkatan Sistem Imun Tubuh.” *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat* 12, no. 1 (2023): 40–45.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Surat Izin prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUANTADRIS BIOLOGI**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor	: B-0548/In.28.1/J/PP.00.9/02/2025	7 November 2024
Lamp	: -	
Perihal	: <i>Permohonan Izin Penelitian</i>	

Kepada Yth:
Bapak Irpan Diansyah
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan adanya pemenuhan tugas akhir/ skripsi Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro. Maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan prasurvey di Kandang Khusus Ayam Broiler di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur. Adapun nama mahasiswa yang bertugas sebagai berikut:

Nama	: Rara Regita Aprilia
NPM	: 2201081013
Semester	: 5 (Lima)
Program Studi	: Tadris Biologi
Judul Penelitian	: Pengaruh Pemberian Perasan Kunyit (<i>Curcuma domestica</i> Val.) Terhadap Bobot Ayam Broiler Sebagai Sumber Belajar
Tempat Tujuan	: Kandang Khusus Ayam Broiler

Demikian Permohonan dan surat tugas ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Program Studi,

Nasrul Hakim, M.Pd.
NIP. 19870418 201903 1 007



LAMPIRAN 2. Balasan Izin Prasurvey

SURAT BALASAN PRASURVEY

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Irfan Diansyah
Umur : 49 Tahun
Pekerjaan : Peternakan ayam broiler
Alamat : Desa nyampir, Kecamatan Bumi agung, Kabupaten Lampung Timur

Menerangkan bahwa:

Nama : Rara Regita Aprilia
NPM : 2201081013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Biologi

Telah kami setuju untuk melakukan prasurvey penelitian pada kandang khusus ayam broiler sebagai syarat penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN KUNYIT (*Curcuma domestica* Val.) TERHADAP BOBOT AYAM SEBAGAI SUMBER BELAJAR". Demikian surat ini kami sampaikan, utas kerjasamanya kama mengucapkan terima kasih.

Peneliti

Rara Regita Aprilia

NPM 2201081013

nyampir, 08 November 2024


Irfan Diansyah

LAMPIRAN 3. ACC Seminar Proposa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rara Regita Aprilia
 NPM : 2201081013

Program Studi : Tadris Biologi
 Semester : V

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	Selasa 21 Jan 2019	Dr. Yudivanto M. Si	- ACC proposal	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris Biologi

Dosen Pembimbing

Nasrul Hakim, M.Pd
 NIP. 19870418 201903 1 007

Dr. Yudivanto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003

LAMPIRAN 4. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0540/In.28/D.1/TL.00/10/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK PETERNAKAN AYAM
DESA NYAMPIR KEC. BUMI
AGUNG LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0539/In.28/D.1/TL.01/10/2025, tanggal 01 Oktober 2025 atas nama saudara:

Nama : **RARA REGITA APRILIA**
NPM : [2201001013](#)
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris Biologi

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PEMILIK PETERNAKAN AYAM DESA NYAMPIR KEC. BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA NYAMPIR KEC. BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN PERASAN KUNYIT (*Curcuma domestica* Val.) TERHADAP BOBOT AYAM BROILER SEBAGAI SUMBER BELAJAR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Oktober 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP [19880823 201503 1 007](#)

LAMPIRAN 5. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0539/In.28/D.1/TL.01/10/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

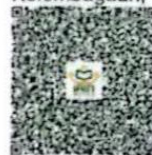
Nama : **RARA REGITA APRILIA**
NPM : [2201081013](#)
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris Biologi

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA NYAMPIR KEC. BUMI AGUNG. LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN PERASAN KUNYIT (*Curcuma domestica* Val.) TERHADAP BOBOT AYAM BROILER SEBAGAI SUMBER BELAJAR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 Oktober 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP [19880823 201503 1 007](#)



LAMPIRAN 6. Balasan Research



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BUMI AGUNG
DESA NYAMPIR

Sekretariat : Desa Nyampir, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur

Nomor : 470/015/07/14/2002/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Research

Nyampir, 10 Oktober 2025

Kepada Yth,
Rektor
Universitas Islam Negeri
Juari Siwo Lampung
di-
TEMPAT

Sehubungan dengan adanya surat permohonan izin penelitian dari universitas Islam Negeri Juari Siwo Lampung Nomor : 470/015/07/14/2002/2025, dengan ini kami selaku pemerintah Desa Nyampir Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur memberikan izin kepada :

Nama : Rara Regita Aprilia
NPM : 2201081013
Semester : 7
Jurusan : Tadris Biologi

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian (research) di wilayah Desa Nyampir Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul :

“PENGARUH PEMBERIAN PERASAN KUNYIT (*curcuma domestica* val.) TERHADAP BOBOT AYAM BROILER SEBAGAI SUMBER BELAJAR”

Kami berharap pelaksanaan penelitian tersebut dapat berjalan dengan lancar serta mematuhi ketentuan dan tata tertib yang berlaku di wilayah Desa Nyampir.

Demikian surat Izin ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nyampir, 10 Oktober 2025

Mengetahui
Kepala Desa Nyampir
Sekretaris Desa

LAMPIRAN 7. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0267/ln.28.1/J/TL.00/09/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Yudiyanto (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RARA REGITA APRILIA**
NPM : **2201081013**
Semester : **7 (Tujuh)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Tadris Biologi**
Judul : **PENGARUH PEMBERIAN PERASAN KUNYIT (*Curcuma domestica* Val.) TERHADAP BOBOT AYAM BROILER SEBAGAI SUMBER BELAJAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 September 2025
Ketua Jurusan,



Asih Fitriana Dewi M.Pd
NIP **19930330 201903 2 012**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2201081013>.



Scanned with CamScanner

LAMPIRAN 8. Hasil Turnitin

turnitin Page 2 of 130 - Integrity Overview Submission ID trn:oid::3618:126907563

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 39% 🌐 Internet sources
- 21% 📄 Publications
- 27% 👤 Submitted works (Student Papers)

turnitin Page 2 of 130 - Integrity Overview Submission ID trn:oid::3618:126907563

The image shows a Turnitin report page with a light gray background. At the top left is the Turnitin logo and 'Page 2 of 130 - Integrity Overview'. At the top right is 'Submission ID trn:oid::3618:126907563'. The main heading is '17% Overall Similarity' in bold. Below it is a sub-heading 'Filtered from the Report' followed by a bulleted list: 'Bibliography' and 'Quoted Text'. A horizontal line separates this from the 'Top Sources' section. Under 'Top Sources', there are three items: '39% 🌐 Internet sources', '21% 📄 Publications', and '27% 👤 Submitted works (Student Papers)'. Another horizontal line is at the bottom of the content area. At the very bottom of the page, the Turnitin logo and page information are repeated.

LAMPIRAN 9. ACC Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rara Regita Aprilia
NPM : 2201081013

Program Studi : Tadris Biologi
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23/10/2022	Acc Argalah untuk Munafarah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Asih Fitriana Dewi, M.Pd.
NIP. 19930330 201903 2 012

Dosen Pembimbing

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

LAMPIRAN 10. Bebas Perpus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-849/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RARA REGITA APRILIA
NPM : 2201081013
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris Biologi

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201081013.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Desember 2025
Kepala Perpustakaan,
Aan Sunromi, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

LAMPIRAN 11. Lembar pengamatan Bobot Ayam Broiler

Tabel Hasil Timbangan Bobot Ayam per Minggu

Penga matan ke	Hari/ Tanggal	P0								P1								P2								P3							
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
1	7-07-2025 / 14-07- 2025	380	420	405	410	445	446	445		405	540	430	455	475	475	450	470	500	525	465	400	500	460	525	535	440	500	475	500	470	400	585	385
Rata-rata per minggu		429,4								462,5								488,8								469,4							
2	15 -07- 2025 / 21- 07-2025	980	1045	1045	970	1000	1022	1085	1000	1150	1295	1070	1240	1170	1190	1250	1060	925	955	1030	1075	990	815	1015	905	875	1000	1000	1135	1045	1120	1140	1190
Rata-rata per minggu		1043,1								1178,1								963,8								1063,1							
3	22-07- 2025 / 28-07- 2025	1555	1845	1625	1690	1925	1840	1785	1695	2010	1040	1700	1740	1980	1995	2080	2045	1570	1785	1700	1710	1930	1495	1915	1465	1555	1735	1705	1895	1725	1840	1915	1955
Rata-rata per minggu		1745,0								1948,8								1696,3								1790,6							

Rata-rata setiap perlakuan minggu 1-3 P0,P1,P2,P3	1072,5 g	1196,5 g	1049,6 g	1107,7 g
--	----------	----------	----------	----------

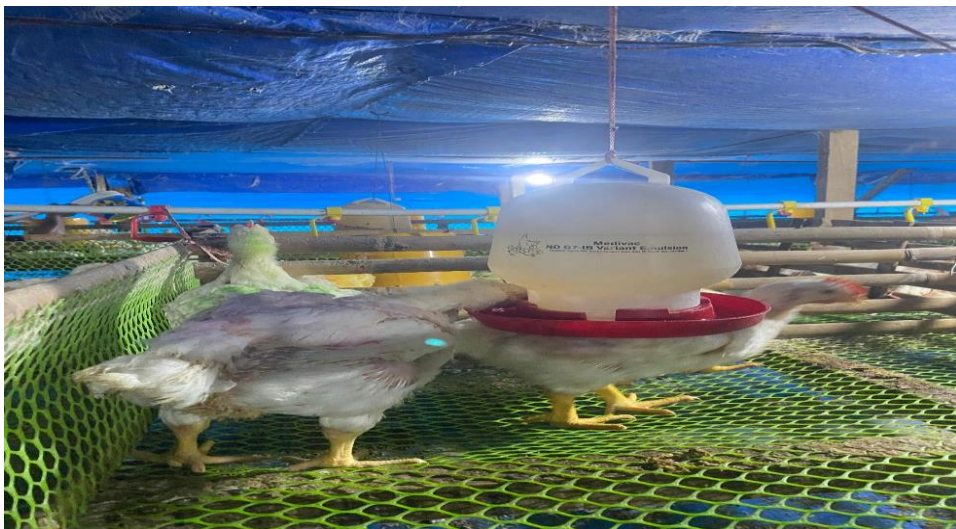
LAMPIRAN 12. Dokumentasi pra survey dikandang Ayam broiler



LAMPIRAN 13. Dokumentasi pembuatan perasan kunyit murni



LAMPIRAN 14. Dokumentasi Pemberian kunyit pada Ayam Broiler



perlakuan kontrol (tanpa kunyit)





(Pemberian kunyit murni menggunakan alat seperti (nipple drinker)/ system minum otomatis)



(Membersihkan tempat minum ayam) (menuangkan air bersih)



(Mewarnakan ayam untuk
Menandakan setiap ulangan)



(ayam usia 1 minggu)

LAMPIRAN 15. Dokumentasi Timbang Bobot Ayam Broiler

(Menggunakan timbangan selter)



(menggunakan timbangan portable)

LAMPIRAN 16. Produk Leaflet

Pengaruh Kunyit terhadap Sistem Pencernaan

Meningkatkan Penyerapan Nutrisi. Kurkumin merangsang produksi enzim pencernaan, sehingga meningkatkan efisiensi penyerapan nutrisi dari pakan.

Mengurangi Risiko Infeksi Saluran Pencernaan. Minyak atsiri dalam kunyit membantu melindungi saluran pencernaan dari bakteri dan parasit

Pengaruh Kunyit terhadap Sistem Kekebalan Tubuh. Kunyit berperan sebagai imunostimulan alami yang membantu memperkuat daya tahan tubuh ayam broiler.



Pengaruh Pemberian Perasan Kunyit (*Curcuma Domestica* Val). Terhadap BOBOT Ayam Broiler

Pertumbuhan bobot ayam dipengaruhi oleh kualitas pakan, kesehatan ayam, efisiensi metabolisme, dan kemampuan penyerapan nutrisi. Pemberian perasan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) memberikan pengaruh positif terhadap bobot ayam broiler. Kandungan bioaktif dalam kunyit, khususnya kurkumin, memiliki sifat antioksidan, antimikroba, dan antiinflamasi yang dapat mendukung pertumbuhan fisik dan meningkatkan daya tahan tubuh ayam broiler terhadap berbagai ancaman penyakit.

Pengaruh Kunyit Terhadap Kesehatan Ayam Broiler

Peranan kurkumin yang dikandung didalam kunyit adalah dapat merangsang dinding kantung empedu untuk mensekresikan cairan empedu sekaligus menstimulasi keluarnya getah pankreas yang mengandung beberapa enzim seperti lipase, amilase, dan protease guna meningkatkan pencernaan lemak, karbohidrat, dan protein.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemberian kunyit (*Curcuma domestica* Val.) melalui air minum memberikan efek positif terhadap dua strain ayam broiler yakni strain Lohmann dan CP 707

Dengan kandungan bioaktifnya, kunyit memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai suplemen alami dalam peternakan modern, terutama dalam mendukung produksi ayam broiler yang sehat dan berkualitas



Nama : Rara Regita Aprilia
NPM : 2201081013
Universitas Islam Negeri Jural Siwo Lampung
Program Studi Tadris Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Hasil Pemberian

Perlakuan dengan penambahan kunyit (P1 800 ml, P2 900 ml, dan P3 1000 ml) secara umum menunjukkan bobot ayam yang lebih tinggi dibandingkan perlakuan tanpa kunyit (P0), terutama pada minggu ke-3. Di antara perlakuan dengan kunyit, P1 (800 ml) cenderung menghasilkan bobot akhir tertinggi, diikuti oleh P3 (1000 ml) dan P2 (900 ml). Hal ini mengindikasikan bahwa penambahan kunyit dalam dosis tertentu dapat memberikan efek positif terhadap pertumbuhan bobot badan ayam, meskipun peningkatan dosis tidak selalu berbanding lurus dengan hasil bobot tertinggi.



Alat dan Bahan Yang Digunakan Untuk Membuat Perasan Kunyit

Alat (blender, ember, gelas ukur, pisau, saringan, sendok, wadah air minum)
Bahan (rimpang kunyit dan air bersih)

Cara Pembuatan

- Cuci rimpang kunyit hingga bersih.
- Potong kecil-kecil.
- Blender kunyit dengan ±500 ml air.
- Saring untuk memisahkan ampas.
- Perasan kunyit siap digunakan

Pemberian

Campurkan perasan kunyit ke air minum ayam broiler dengan dosis 800 ml, 900 ml, dan 1000 ml per 500 ml air bersih setiap perlakuan. Diberikan setiap hari selama periode penelitian.

Dosis yang paling unggul

perlakuan P1 800 ml mampu mendukung pertumbuhan ayam secara optimal, yang menghasilkan bobot ayam terbaik kisaran 1.700-2.080 gram.

Manfaat Pemberian Perasan Kunyit Terhadap Ayam Broiler

Bagi Peternak: Alternatif bahan alami pengganti aditif sintetis, Meningkatkan ayam broiler, produktivitas Mendukung peternakan berkelanjutan.

Bagi Pendidikan : Penelitian ini memberikan bahan pendukung pembelajaran biologi di tingkat SMA yang berkaitan dengan materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup melalui contoh hasil penelitian ini, sehingga menjadi sumber belajar biologi SMA yang kontekstual dan Menghubungkan teori dengan praktik lapangan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rara Regita Aprilia lahir di Bumi Tinggi Pada tanggal 03 april 2003, anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Irfan Diansyah dan Ibu Huzunuhir. Pendidikan formal dimulai dari Taman Kanak-Kanak di TK PGRI 02 Sukadana selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 2 Sukadana Pasar selesai pada tahun 2015, melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Sukadana selesai pada tahun 2018, dan pendidikan menengah di SMAN 1 Sukadana selesai pada tahun 2021. Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Biologi dimulai dari semester 1 tahun ajaran 2022.